

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK MENURUT SAYYID IDRUS
BIN SALIM AL-JUFRIE DI MA AL-KHAIRAAT PUSAT PALU**



Skripsi

*Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*

Oleh:

NURHADI
17.1.01.0126

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM DATOKARAMAPALU
2022**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK MENURUT SAYYID IDRUS
BIN SALIM AL-JUFRIE DI MA AL-KHAIRAAT PUSAT PALU**



Skripsi

*Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*

Oleh:

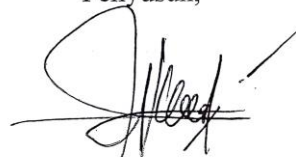
NURHADI
17.1.01.0126

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM DATOKARAMAPALU
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 16 september 2023
Penyusun,



NURHADI
Nim : 17.1.01.0126

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Implementasi Ahklak Menurut Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufrie Di MA Al-Khairaat Pusat Palu” oleh Nurhadi NIM: 17.1.01.0126, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN-DK) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat Ilmiah dan dapat diujikan.

Palu, 16 September 2023 M
01 Rabiul Awal 1444 H

Pembimbing I



Dr.S
Dr. Bahdar, M.H.I
NIP. 196512031993021003

Pembimbing II

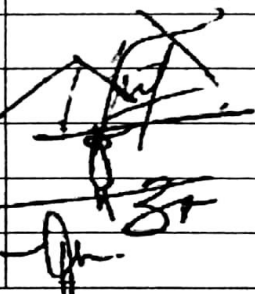


Kheruddin Yusuf, S.Pd, M.Phi.L
Nip. 197811202011011003

HALAMAN PENGESAHAN

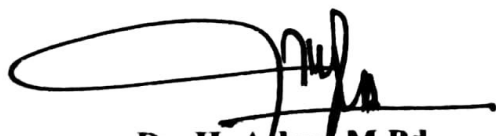
Skripsi saudara Nurhadi, NIM. 17.1.01.0126 dengan judul **“Implementasi Pendidikan Akhlak Menurut Sayyid Idrus Bin Salin Al-Jufrie Di MA Al-Khairaat Pusat Palu”** yang telah diajukan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu pada tanggal 05 Juli 2022 M. yang bertepatan dengan tanggal 06 Zulhijah 1443 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
ketua	Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd	
Munaqisy I	Dr. Hamlan, M.Ag	
Munaqisy II	Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing I	Dr. Drs. Bahdar, M.H.I	
Pembimbing II	Khaeruddin Yusuf S.Pd.I., M.Phil	

Mengetahui

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan**


Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama
Islam**


Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt, karena berkat dan rahmat hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Implementasi pendidikan Ahklak Menurut Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufrie Di MA Al-Khairaat Pusat Palu” ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang direncanakan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad saw, beserta keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman hidup umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan moral dan material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

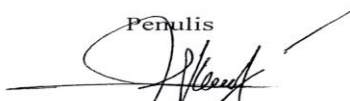
1. Kedua orang tua penulis Bapak Aslam M. Mardjudo dan Ibu Sarini B Jamai yang telah membesarkan, mendidik, membimbing serta membiayai penulis sampai menyelesaikan dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf Pettalongi, M.Pd, selaku Rektor UIN Datokarama Palu yang telah memberikan kebijakan kepada penulis.

3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah bersedia mengarahkan penulis sampai pada penyelesaian studi.
4. Bapak Sjakir Lobut, S.Ag., M.Pd dan Bapak Darmawansyah M,Pd selaku Ketua dan Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah bersedia mengarahkan penulis sampai pada penyelesaian studi.
5. Bapak Dr, Bahdar M.H.I selaku pembimbing I, dan bapak Khaeruddin, S.Pd., M.Phi.L, selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis sampai skripsi ini selesai disusun.
6. Bapak Drs, H. Moh Arfan Hakim M.Pd.I, selaku penguji ujian proposal yang sudah mengoreksi dan membimbing penulis sehingga bisa melanjutkan ketahap penelitian.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang dengan ikhlas telah memberikan pelayanan selama penulis melakukan kegiatan akademik di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
8. Risman U usman S.Pd, Iyan arisandi sepyanur S,E dan Mohammad Soim S,pd yang telah memberikan bantuan dari segi teoritis dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
9. Kepala sekolah, Guuh MA Al-Khairat Pusat Palu dan peserta didik yang telah bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian di sekolah ini dan juga telah bersedia sebagai informan dalam wawancara penulis.

10. Rekan-rekan Program Studi Pendidikan Agama Islam seperjuangan angkatan 2017. Terutama keluarga besar Himpunan Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam yang tidak bisa disebutkan satu satu yang selalu saling mendoakan untuk kesuksesan studi.
11. Semua sahabat penulis, terutama Risman U usman S,Pd, Khaidir Ali, khumais, abdul hakim, mohamad fadhil, klara, Nurafni safitri dan Suci ramadani S,E yang selalu memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Seluruh keluarga penulis, ada di UKM Muhibbul Riyadhah dan Dewan Kerja Cabang (DKC) Gerakan Pramuka Kab Donggala yang telah memberikan bantuan teoritis dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya kepada semua pihak, penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis semoga mendapatkan balasan yang tidak terhingga dari Allah Swt.

Palu, 16 September 2023 M
01 Rabiul Awal 1445 H

Penulis

Nurhadi
Nim. 171010126

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Dan Batasan Masalah.....	4
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	4
D. Penegasan Istilah.....	5
E. Garis-Garisbesar Isi.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. Kajian Teori.....	9
C. Kerangka Pemikiran.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Peneleitian.....	33
C. Kehadiran Peneliti.....	33
D. Data Dansumber Data.....	34
E. Tehknik Pengumpulan Data.....	35
F. Tehknik Analisis Data.....	38
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran umum MA Al-Khairaat Pusat Palu.....	42
B. Ahklak yang di terapkan Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufrie dalam menuntut ilmu	50
C. Bagaimana ahklak yang di terapkan Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufrie (guru tua).....	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Implikasi penelitian	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Daftar Nama-nama Alumni
2. Jumlah Kelas/Siswa
3. Kelas XI
4. Kelas XII
5. Jumlah Pendidik
6. Jumlah Pendidik yang sudah Terferifikasi
7. Jumlah Tenaga Kependidikan
8. Keadaan Mobiler

DAFTAR LAMPIRAN

1. Blangko judul
2. SK Pembimbing
3. Surat Keterangan Penelitian
4. Surat Izin Penelitian
5. Pedoman Wawancara
6. Daftar Informan
7. Dokumentasi

ABSTRAK

Nama Penulis : Nurhadi
NIM : 17.1.01.0126
Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Akhlak Menurut Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufri Di MA Al-Khairaat Pusat Palu.

Skripsi ini berkenaan dengan penerapan pendidikan akhlak menurut Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufrie, akan tetapi yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini yaitu Akhlak Menuntut Ilmu menurut Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufrie di MA Al-Khairaat pusat palu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek. Dan penelitian menggunakan pendekatan observasi, interviu (wawancara), dan dokumentasi. Adapun lokasi penelitian berada di MA Al khiraat. Pusat Palu.

Hasil penelitian ini baik, dalam hal ini di karenakan akhlak dalam menuntut ilmu yang di terapkan oleh Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufrie (guru tua). Penerapan Akhlak oleh Guru Tua pada zaman dahulu masih di terapkan oleh guru-guru yang di MA Al-khairaat Pusat Palu. Adapun akhlak yang di terapkan oleh guru tua dalam menuntut ilmu atau dalam belajar itu sangat penting kita amalkan karena hal-hal seperti inilah yang menunjang kita bisa sukses dalam dunia dan akhirat. Adapun yang menjadi salah satu akhlak dalam menuntut ilmu yaitu mengiklaskan niat dalam menuntut ilmu dan memuliakan guru. Dan perlu kita ketahui bersama bahwa akhlak atau adab dalam menuntut ilmu yang di terapkan oleh guru tua dalam menuntut ilmu sama sekali tidak mengalami perubahan dan itu akan selalu ada selama lembaga pendidikan Al-Khairaat masih berdiri kokoh di tanah Indonesia terkhusus provinsi Sulawesi Tengah Kota Palu.

Implikasi penelitian ini Dapat menjadi rujukan dalam menuntut ilmu untuk masyarakat luas dan pendidik agar meningkatkan potensi dalam bidang pengetahuan dan akhlak. Dan bisa menjadikan skripsi ini salah satu literatur untuk meningkatkan akhlak menuntut ilmu dan cara-cara yang harus di lakukan dalam proses menuntut ilmu.

BAB 1

PEDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan akhlak merupakan permasalahan utama yang menjadi tantangan manusia sepanjang sejarahnya. Sejarah bangsa-bangsa yang diabadikan dalam Al-Qur'an kaum Ad, Tasmud, Madyan maupun kaum-kaum yang lain yang di dapat dalam buku-buku sejarah menunjukkan bahwa suatu bangsa akan kokoh apabila akhlaknya kokoh dan sebaliknya suatu bangsa akan runtuh bila akhlaknya rusak.

Pendidikan akhlak adalah pendidikan mengenai dasar-dasar moral (akhlak) dan keutamaan perangai, tabiat yang dimiliki dan harus dijadikan kebiasaan oleh anak-anak sehingga iya menjadi mukallaf. Tidak diragukan bahwa keutamaan-keutamaan, perangai dan tabiat merupakan salah satu buah iman yang mendalam, dan perkembangan religious yang benar.¹ Pendidikan akhlak baik berdasarkan kepada iman harus menggunakan metode yang menyentuh hati, karena iman adanya di hati yang berpengaruh kepada siswa.

Dalam hal ini implikasi metode berperan penting dalam menanamkan potensi-potensi akhlak siswa hubungannya dengan proses penemuan jati diri dan juga dalam pembentukan jiwa yang berakhlak mulia karena pendidikan budi pekerti atau pendidikan moral (akhlak) merupakan jiwa dari pendidikan islam, sehingga islam telah memberikan kesimpulan bahwa pendidikan budi pekerti dan akhlak adalah ruh (jiwa) pendidikan islam dalam mencapai suatu akhlak yang

¹ Abullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam* (Jakarta:Pustaka Amani, 1990), 174.

sempurna. Oleh karena itu penanaman nilai-nilai pendidikan ahklak anak mendapat perhatian besar, maka sejak saat ini pembinaan ahklak harus terus di biasakan hal ini mengingat bahwa pembiasaan berperilaku baik pada siswa harus sesuai dengan pola perkembangan dan pertumbuhannya.

Pembinaan nilai-nilai pendidikan ahklak sekaligus pembahasan harus di mulai sejak dini dan di rencanakan sebaik-baiknya untuk meletakkan dasar dan pendidikan budi pekerti (moral) dalam diri siswa. Di samping itu pendidikan harus menyadari bahwa dalam diri siswa sangat di perlukan pembiasaan dan peneladanan serta latihan-latihan yang di sesuaikan dengan perkembangan jiwanya.

Dalam konteks pendidikan Islam Muhammad Athiyah Al-Abrasyi menegaskan bahwa pendidikan moral merupakan ruh pendidikan islam. Pendidikan islam merupakan pendidikan yang berjiwa budi pekerti dan ahklak yang bertujuan untuk mencapai ahklak yang sempurna.²

Pada dasarnya anak didik cenderung pada sifat positif yang di tampakan dengan perilaku terdidik karena sejalan dengan fitrahnya.³ Persoalan pendidikan ahklak harus di akui bukanlah persoalan yang baru dan banyak ahli pendidikan dalam merumuskan konsep-konsep pendidikanya telah mengaitkan dan menjadikan moral sebagai bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan, bahkan sering di katakan bahwa terbentuknya akhlak yang baik pada anak khususnya merupakan tujuan hakiki dari seluruh proses dan aktifitas pendidikan.

² Athiyah Al-Abrasyi, *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Islam* Terj H. Bustami Dan Johar Bahri (Jakarta: Bulan Bintang 1970),1.

³ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bitang, 1997),62.

Pendidikan agama akhlak dalam Islam adalah pendidikan yang mengakui bahwa dalam pendidikan manusia menghadapi hal baik dan hal buruk, kebenaran dan kebatilan, keadilan dan kezaliman, serta perdamaian dan peperangan. Untuk menghadapi hal-hal yang serba kontra tersebut, Islam telah menetapkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang membuat manusia mampu hidup di dunia dengan damai, manusia mampu mewujudkan kebaikan di dunia dan di akhirat, serta mampu berinteraksi dengan orang-orang yang baik dan jahat.

Kita ketahui bersama bahwa Al-Khairaat berdiri pada tahun 1930M, umur dari Yayasan yang di dirikan oleh Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufrie bisa di bilang sudah cukup lama pada muktamar IX tahun 2009 di Maluku utara umur Al-Khairat burumur 78 tahun sedangkan kita sudah berada di tahun 2021, yang menjadi landasan saya mengangkat penelitian ini adalah ingin mengetahui apakah akhlak yang di terapkan oleh Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufrie (Guru Tua) apakah masih di terapkan, karena akhlak yang di terapkan Guru Tua itu bisa saja berkembang atau sudah hilang di akibatkan zaman.

Yang perlu pembaca ketahui bahwa di dalam penelitian saya yang menjadi titik fokus saya ialah bagaimana akhlak seorang siswa/i atau murid dalam menuntut ilmu menurut Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufrie (Guru Tua). Dan apa saja akhlak menuntut ilmu yang di terapkan oleh Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufrie (Guru Tua) di dalam pendidikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dijadikan landasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja akhlak yang di terapkan Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufrie (Guru Tua) dalam menuntut ilmu di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Pusat Palu.?
2. Bagaimana implementasi akhlak menuntut ilmu yang di terapkan oleh Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufrie di MA Al-Khairaat pusat palu apakah berkembang atau sudah tidak di terapkan lagi ??

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui apa sajah akhlak yang di terapkan oleh Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufrie (Guru Tua) di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Puasat Palu.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana implementasi akhlak menuntut ilmu menurut Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufrie di MA Al-Khairaat Pusat Palu.

2. Manfaat penelitian

Penulis ingin menambah pengetahuan siswa mengenai pendidikan akhlak, serta faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan pendidikan akhlak menurut Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufri (Guru Tua) di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Pusat Palu.

D. Penegasan Istilah

Proposal skripsi ini berjudul “Implementasi Pendidikan Akhlak Menurut Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufrie (Guru Tua)” beberapa kata dan istilah dalam skripsi ini yang perlu di jelaskan, hingga tidak menimbulkan kesalahpahaman, terhadap skripsi ini, ada beberapa istilah yang perlu di jelaskan kembali yaitu :

1. Implementasi

Implementasi menurut bahasa adalah pelaksanaan atau penerapan.⁴

Implementasi merupakan suatu proses ide, kebijakan atau inofasi dalam suatu tindakan praktis sehinggah memberikan dampak, baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap. Dalam *Oxfor Advance leaner’s dictionary* bahwa implentasi adalah “put something into effect”, (penerapan sesuatu yang memberikan dampak dan efek).⁵

2. Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkunganya, dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan berfungsinya secara kuat dalam kehidupan bermasyarakat.⁶

3. Akhlak

Akhlak berasal dari kata ‘akhlaq’ yang merupakan jamak “khulqu” dari bahasa arab artinya perangai, budi, tabiat dan adab. Ahklak itu terbagi dua

⁴ Eko Darmoko, *Thesaurus Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009), 246.

⁵ Muliassa, *Kurikulum Berbasis Kopetensi, Konsep, Karakteristik Dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Kopotensi, 2002),93

⁶ A.Malik Fajar, *Reorintasi Pendidikan Islam* (Jakarta: Fajar Dunia, 1999), 27.

yaitu, akhlak yang mulia atau akhlak yang terpuji (al ahklakulmahmuda) dan akhlak yang buruk atau akhlak yang tercelah (al ahklak ulmazmuma).

4. Pendidikan akhlak menurut Syaid Idrus Bin Salim Al-Jufrie (Guru Tua)

Pembinaan akhlak adalah bagian integrasi dalam pendidikan dan dakwah Habib idrus (Guru Tua) karena akhlak merupakan substansi dari pendidikan dan dakwah itu sendiri. Sehingga dalam mengembangkan kedua aspek ini, para santri dan muridnya di dorong agar memiliki akhlak karima, yang standar dapat di lihat dari interaksi di masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Jika saat ini akhlak atau budi pekerti merupakan instrumen penting dalam pelaksanaan pembangunan nasional, maka rumusannya seharusnya adalah pembangunan berdasarkan pada landasan etis, moral dan spritual.⁷

Yang perlu pembaca ketahui peneliti kembali menegaskan bahwa dalam penelitian saya yang menjadi titik fokus saya ialah bagaimana akhlak seorang siswa/i atau murid dalam menuntut ilmu menurut Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufrie (guru tua). Dan apa saja akhlak menuntut ilmu yang di terapkan oleh Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufrie (Guru Tua) di dalam pendidikan.

E. Garis Garis Besar Isi Skripsi

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan apa saja garis-garis besar dari isi proposal skripsi ini yaitu sebagai berikut:

BAB I pendahuluan ini latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, untuk pemahaman lebih jelas pada skripsi ini peneliti mengemukakan penegasan istilah dan garis-garis besar isi skripsi.

⁷ H.M. Noor Sulaiman Pettalangi, *Moderisasi Pendidikan Dan Dakwa Di Tana Kaili*(Jakarta: Juni 2009), 106.

BAB II adalah bagian yang membahas tentang penelitian terdahulu, implementasi, pendidikan akhlak, dan akhlak seorang siswa dalam menuntut ilmu menurut Sayid Idrus Bin Salim Al-Jufrie.

BAB III membahas tentang metode-metode yang di gunakan dalam penulisan proposal skripsi ini , yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV membahas tentang hasil penelitian yang berisikan tentang hasil wawancara yang di peroleh dari sekolah yang menjadi tempat penelitian.

BAB V merupakan bab penutup yang memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulisan, ada dan tidaknya penelitian terdahulu yang secara khusus meneliti tentang “implementasi pendidikan akhlak menurut Syaid Idrus Bin Salim Al-Jufrie (Guru Tua)” penulis menemukan beberapa judul skripsi yang menyerupai kajian serupa tetapi tidak fokus kajian penelitian, diantaranya Pertama penelitian ABD Muiz Salham yang berjudul “nilai-nilai pendidikan akhlak dalam al-qur’an” penelitian yang dilakukan oleh ABD Muiz Salham di satu sisi sama akan tetapi pada sisi lain berbeda. Persamaanya yaitu sama-sama meneliti pendidikan akhlak.

Sedangkan perbedaannya, ABD Muiz Salham membahas tentang nilai-nilai pendidikan akhlak sedangkan penelitian yang ini membahas tentang pendidikan akhlak menurut Syaid Idrus Bin Salim Al-Jufrie (Guru Tua).

Adapun yang kedua penelitian terdahulu yang penulis dapatkan yang ditulis oleh salah satu mahasiswa/i IAIN PALU atas Nama Nurhayati yang berjudul “Pemikiran Pendidikan Sayyid Idrus Bin Salim Al-jufri Dalam Pembentukan Akhlak Islami” penelitian kami sama akan tetapi, tujuan penelitian saya lebih ke “Akhlak Menuntut Ilmu Menurut Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufri.”

Adapun yang ketiga penulis mengambil dari sebuah jurnal yang mengenai dengan tujuan penelitian saya, jurnal tersebut berjudul “konsep pendidikan islam dalam syair-syair Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufri”

B. Kajian Teori

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 1 di kemukakan bahwa

pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi pendidikan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.⁸

Dalam bahasa Mu'jam bahasa Arab Pendidikan (*al-tarbiya*) memiliki tiga akar yaitu :

- 1) *Rabbah yarabu, tarbiya...* artinya pendidikan merupakan proses penumbuhan apa yang ada pada peserta didik baik fisik secara nonfisik, psikis, sosial maupun spiritual.
- 2) *Rabbah yarabu, tarbiya...* artinya pendidikan merupakan usaha untuk menumbuhkan dan mendewasakan peserta didik baik secara fisik, psikis, sosial dan spiritual.
- 3) *Rabbah yarabu, tarbiya...* artinya pendidikan merupakan usaha untuk memelihara, mengasuh, merawat, memperbaiki dan mengatur kehidupan peserta didik, agar ia dapat survive lebih baik dalam kehidupannya.

Terkadang kata pendidikan disebut dengan *Ta'lim*. *Ta'lim* adalah proses pembelajaran secara terus menerus sejak manusia lahir melalui pengembangan fungsi-fungsi pendengaran, penglihatan dan hati.⁹

⁸ Undang-Undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistim pendidikan Nasional, Bab I, pasal I, ayat I, <http://www.bpkp.go.id/unit/hukum/uu/2003/20-03.pdf> (di akses tanggal 02 february 2021)

⁹ Departemen Agama Republik Indonesia,(pengertian pendidikan islam),14

a. Tujuan pendidikan

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pasal 3, tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan wajib menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.¹⁰

Fungsi pendidikan adalah menghilangkan segala sumber penderitaan rakyat dari kebodohan dan ketinggalan serta fungsi pendidikan indonesia menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara.¹¹

Hal ini di sertai oleh hadis dalam hadis tersebut sebagai berikut.

Artinya : Rasulullah Saw. Bersabda “jadilah engkau yang berilmu (pandai) atau yang belajar, atau orang mendengarkan ilmu, atau yang mencintai ilmu. Dan jangan engkau menjadi orang yang ke lima, maka akan celaka”. (HR. Baihaqi).¹²

a. Manfaat pendidikan

Manfaat pendidikan tidak hanya sebatas mendapat ilmu bagi individu, pendidikan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan seseorang pengembangan keterampilan peluang pekerjaan hingga peningkatan

¹⁰ Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistim pendidikan nasional, pasal 3, tujuan pendidikan nasional

¹¹ I Wayan Cong Sujuna, *Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia* (Jurnal Pendidikan Dasar 2019)

¹² DR.H. habsiyala M.Ag - DR. Moh Sulhan, S.Pd. ‘*Hadis Tarbawi* (cetakan pertama february 2015)

karir. Selain itu pendidikan selain itu pendidikan juga dapat memberikan manfaat dalam lingkungan sosial.

1. Pengertian pendidikan Akhlak

Berangkat dari pembahasan yang di jelaskan secara terpisah mengenai definisi pendidikan dan akhlak, maka penjelasan tersebut memberikan pemahaman bahwa pendidikan akhlak adalah suatu usaha sadar yang mengarahkan pada terciptanya perilaku lahir batin manusia sehingga menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur, memiliki totalitas kepribadian baik pada dirinya sendiri atau selain dirinya.

Pendidikan akhlak pada dasarnya mengundang unsur rasional dan sistematis unsur rasional berarti pendidikan akhlak yang memberikan proses lebih kuat terhadap daya fisik manusia sementara unsur mistik memberikan porsi lebih kuat terhadap daya fisik manusia. Sementara unsur mistik memberikan porsi lebih banyak kepada pendidikan daya rasa pada diri manusia. Dengan demikian selain mengarah pada rana kognitif, pendidikan akhlak juga terfokus pada pembangunan aspek kreatif yang kemudian di implementasikan dalam bentuk tindakan. (psikomotorik).

1. Tujuan pendidikan akhlak

Pada dasarnya, pendidikan akhlak berusaha untuk:

- a) Meluruskan naluri dan kecenderungan fitrah seseorang yang membahayakan masyarakat,

b) Membentuk rasa kasih sayang mendalam, yang akan menjadi seseorang merasa tertarik untuk melakukan amal baik dalam menjauhi perbuatan jelek.¹³

Tujuan merupakan “suatu harapan yang ingin di capai setelah melakukan usaha”.¹⁴ Setiap usaha tanpa tujuan tidak akan berarti apa-apa, oleh karenanya setiap usaha mesti ada tujuannya, begitu pula dalam pendidikan islam sangat berarti penting adanya tujuan yang di laksanakan. Zakia darajat dalam bukunya ilmu pendidikan islam berkata:

Tujuan pendidikan antara lain dalam rangka manjadikan manusia utama dan bijaksana, menjadi warga negara yang baik menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab , bisa hidup sejahtera dan bahagia. Oleh sebab itu tujuan pendidikan selalu di kaitkan dengan yang lebih yaitu hidup manusia. Dengan demikian tujuan pendidikan harus sesuai dengan hak dengan tugas manusia, mampu melaksanakan amanat dari tuhan dan tugas pribadi. Secara ringkas pendidikan islam adalah ingin membentuk anak didik menjadi manusia muslim yang bertakwa kepada allah swt.¹⁵

Ada pun tujuan pendidikan akhlak tidak lepas dari dasar yang menjadi pedoman mendidik akhlak tersebut. Yaitu al-quran dan sunnah. Dalam pedoman dasar tersebut terdapat arah dan tujuan yang akan di capai yang terciptanya pribadi atau masyarakat yang berakhlak islam yaitu akhlak yang sesuai dengan tuntunan al-Quran dan sunnah. Oleh karna itu, bisa di simpulkan bahwa tujuan

¹³ Basuki Dan Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Ponorogo: Stain Po Press, 2007),40-41.

¹⁴ Zakia Daraja, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara,19920),.29.

¹⁵ Ibid., 31

pendidikan akhlak yaitu untuk menjadikan peserta didik mampu melakukan nilai-nilai keimanan dengan baik serta sesuai dengan ajaran islam yang terdapat di dalam al-Quran dan sunnah.

Pembahasan yang terakhir adalah pendidikan akhlak yang tidak kalah penting, yaitu mu'amalah (akhlak kepada manusia) atau hubungan dengan manusia dan lingkungan. Untuk hal ini kita bisa menjadikan surah Luqman ayat 18 dan 19 sebagai rujukan. Kedua ayat ini khusus membahas tentang akhlak, bagaimana bersikap dalam berkomunikasi, kesombongan, bagaimana berjalan dan berbicara yang baik.

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Terjemahnya:

“Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.”(Q.S. Luqman ayat 18).¹⁶

Ibnu Katsir menyebutkan bahwa tolak ukur akhlak baik dalam bergaul dengan masyarakat dalam surat Luqman ayat 18 yakni Luqman menasihati dan mendidik anaknya agar jangan memalingkan muka di saat berbicara dengan orang lain atau saat mereka berbicara kepadamu, jangan pernah menganggap mereka remeh dan bersikap sombong kepada mereka. Luqman juga menasihati anaknya

¹⁶DEPAK RI'' Al-Quran dan terjemahan (Bandung P.T ALMA'ARIF 1985) Q.S Luqman Ayat 18

dengan anjuran untuk selalu bersikap lemah lembut, berwajah ceria ketika bertemu, bergaul, berkomunikasi dengan mereka.¹⁷

Selanjutnya yakni firman Allah dalam surat Luqman ayat 19.

وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَآغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ ۚ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ

Terjemahnya :

Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunak kanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai”¹⁸

Ibnu Katsir menafsirkan makna sederhana dalam berjalan, maksudnya berjalanlah seseorang dengan langkah yang biasa dan wajar, jangan pula mengeraskan suara terhadap hal yang tidak ada faedahnya. Suara yang paling buruk adalah suara keledai, yakni suara yang keras dan berlebihan itu diserupakan dengan suara keledai dalam hal keras dan nada tingginya. Adanya penyerupaan dengan suara keledai ini menunjukkan bahwa hal tersebut diharamkan dan sangat dicela.

Demikianlah beberapa pendidikan akhlak dalam Al-Qur’an yang bisa kita upayakan untuk memperbaiki kemerosotan moral di tengah masyarakat, diawali dengan pengajaran di lingkungan keluarga, pendidikan, bahkan masyarakat.

¹⁷ Bilfidaisma“Il Bin Katsiraddamasyqiy, *Tafsir Al-Qur’anulAdhimIbnuKatsir*, Juz 3, (Singapura: Kutanahazupinag, Tt). 446.

¹⁸ DEPAK RI’’ Al-Quran dan terjemahan (Bandung P.T ALMA’ARIF 1985) Q.S Luqman Ayat 19

Setelah menanamkan akhlak baik dengan Allah, pendidikan akhlak selanjutnya adalah memperhatikan hubungan baik dengan kedua orang tua, sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. Luqman ayat 14.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَى وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ
الْمَصِيرُ

Terjemahnya:

“Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Ku lah kembalimu”¹⁹

Allah memerintahkan kepada manusia agar mereka menghormati dan memuliakan kedua orang tuanya. Sebab dengan melalui jalan orang tua itulah manusia dilahirkan ke muka bumi. Sebab itu sudah sewajarnya jika keduanya dihormati. Dalam Islam diajarkan bahwa hidup didunia adalah buat beribadat kepada Allah, buat berterima kasih. Dan buat jadi khalifah. Semuanya tidak dapat dilaksanakan kalau kita tidak lahir ke dunia.²⁰

Rasulullah SAW bersabda sebagai berikut :

سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- عَنْ أَكْثَرِ مَا يُدْخِلُ النَّاسَ الْجَنَّةَ فَقَالَ « تَقْوَى اللَّهِ وَحُسْنُ
« الْخُلُقِ ». وَسُئِلَ عَنْ أَكْثَرِ مَا يُدْخِلُ النَّاسَ النَّارَ فَقَالَ « الْفُجُورُ وَالْفِرْجُ »

¹⁹ DEPAK RI’’ Al-Quran dan terjemahan (Bandung P.T ALMA’ARIF 1985) Q.S Luqman Ayat 14

²⁰ Hamka, Tafsir al-Azhar Jilid 7 , Cet. Ke-2, (Singapura: Pustaka Nasional, 1993), 5567

Artinya:

“Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam ditanya mengenai perkara yang banyak memasukkan seseorang ke dalam surga, beliau menjawab, “Taqwa kepada Allah dan berakhlak yang baik”. Beliau ditanya juga tentang perkara yang banyak memasukkan orang dalam neraka, beliau menjawab, “Perkara yang disebabkan karena mulut dan kemaluan”. [HR. Tirmidzi no. 2004 dan Ibnu Majah no. 4246].

Penjelasan: Taqwa adalah meninggalkan semua yang di larang dan mengamalkan apapun yang di perintahkan sesuai dengan petunjuk dan cara yang di contohkan oleh Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, dengan bekal taqwa maka akhlak yang baik akan mudah kita terapkan di keseharian kita.

Ini menandakan tanpa taqwa maka akhlak yang baik saja tidak akan memasukkan kita kedalam surga keduanya harus beriringan, ini berarti sebaik apapun akhlak seorang muslim, kalau dia tidak sholat atau tidak melaksanakan amalan wajib, maka akhlaknya tersebut tidak bisa memasukkannya kedalam surga.

Rasulullah SAW bersabda sebagai berikut:

اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ وَأَتَّبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ

Artinya:

“Bertaqwalah kepada Allah di mana saja engkau berada. Ikutilah kejelekan dengan kebaikan niscaya ia akan menghapuskan kejelekan tersebut dan berakhlaklah dengan manusia dengan akhlak yang baik”. [HR. Tirmidzi no. 1987 dan Ahmad 5/153].

Penjelasan: Sama seperti hadist pertama di atas, taqwa lebih penting dari akhlak dalam satu sisi. Lalu, jika kita melakukan suatu kesalahan atau dosa, maka jika kita mengikutinya dengan melakukan amalan baik maka kesalahan tersebut

akan di hapuskan oleh Allah Azza wa jalla, tapi syaratnya bukan kesalahan atau dosa yang besar, karena kalau kita melakukan dosa besar harus dengan taubatan nashuha.

Di bagian akhir hadist ini memerintahkan kita untuk bergaul dengan manusia dan memperlakukan orang lain dengan akhlak yang baik, di bawah akan kami tuliskan apa saja akhlak yang baik menurut islam,²¹

2. Pendidikan Akhlak Menurut Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufrie (Guru Tua)

Pembinaan akhlak adalah bagian integral dalam pendidikan dan dakwa Habib Idrus “Guru Tua” karena akhlak merupakan substansi dari pendidikan dan dakwah itu sendiri, sehinggah dalam mengembangkan kedua aspek ini para santri dan murid-murid di dorong agar memiliki akhlakul karima yang standar dan dapat dilihat melalui intraksi mereka terhadap masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Jika saat ini akhlak atau budi pekerti merupakan instrumen penting dalam melaksanakan pembangunan nasional maka rumusan seharusnya adalah pembangunan berdasarkan pada etis, moral, dan sepiritual.

Sejarah mencatat bahwa pendidikan dan dakwah yang di lakukan Guru Tua adalah sebuah perjuangan yang berat. Tetapi hal itu di lakukan dengan baik bahkan memperoleh hasil yang memuaskan. Hal ini di karnakan oleh sosok pribadi beliau yang syarat dan muatan akhlak yang terpuji. Rumusan akhlak itu di usahakan untuk di transfer kepada murid-murinya melalui pembinaan secara langsung dan berkesinambungan. Untuk tujuan ini, guru tua membangun asrama bagi murid-murid yang datang dari luar daerah yang jauh untuk di bina budi

²¹ Firanda, *hadis-hadis tentang akhlak* <https://Penaungu.Com>. di akses (16 April 2021)

pekerjanya juga di tampung di rumah beliau demi pembinaan akhlak karima.

Dalam sebuah syair Guru Tua pernah berkata:

بِالْعِلْمِ وَالْأَخْلَاقِ إِذْ رَأَى الْكُفْرَ الْمُنَى إِنَّ رُؤْمَتَ عِلْمًا لَا تَكُنُّ مُتَكَبِّرًا ۱

Artinya:

Dengan ilmu dan akhlak cita-cita akan tercapai* jika hasrat untuk memiliki ilmu pengetahuan janganlah sombong.

Dari berdasarkan Syair Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufriee di atas kita penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan ilmu kita dapat menggapai cita-cita, karena dengan adanya ilmu kita dapat menjadi apa yang kita impikan seperti menjadi guru, pengusaha, pejabat negara dan lain-lain yang kita impikan. Dan apabila kita sudah memiliki ilmu jangan pernah kita sombong karena dengan sombong kita akan terjerumus ke hal-hal yang kita tidak pernah inginkan.

Memang bukan hal yang mudah membina akhlak karima karna yang di hadapi adalah manusia yang memiliki karakter yang berbeda-beda. Namun karna dorongan dan keinginan yang kuat dalam dirinya untuk melepas umat islam dari perbuatan moral, maka beliau tidak pernah pesimis dalam menghadapi keragaman karakter murid-muridnya. Apalagi membina akhlak telah menjadi komitmen misi beliau sehingga betapapun berat usaha ini beliau akan tetap maju kedepan²².

1. Akhlakul Karimah (Mahmudah)

Sejumlah kelakuan yang tercangkup dalam bingkai akhlakul karima hal ini antara lain: sabar dan ikhlas beramal, senang bersilatuhrrahmi, suka memaafkan, dan tawaduh, setia kawan dan tahu budi, serta simpati dan jujur.

²² H.M Noor Sualiman Pettalongi, *Moderisasi Pendidikan Dan Dakwah Di Tana Kaili* (Jakarta: Juni 2009), 106-107

a. Sabar Dan Ikhlas

Sabar menurut istilah bahasa adalah mencegah dan menahan diri. Sifat ini memiliki kedudukan yang mulia tidak ada yang berhak mendapatkannya kecuali orang yang memiliki kepribadian yang sangat mulia dan jiwa yang bersih. Sabar merupakan salah satu bentuk akhlak yang sangat penting yang harus dimiliki setiap hamba Allah. Dia menempati posisi puncak dalam kaitan dengan iman, dan semua bentuk sabar adalah baik. Sedangkan ikhlas diambil dari akar kata *khalasha yakhlushu*, yang berarti murni atau bersih. Jika sesuatu itu bersih dan terhindar dari kotoran, maka dinamakan ikhlas (yang bersih) pekerjaan yang membersihkan disebut ikhlas. Yang dimaksud dengan ikhlas adalah hendak semua ketaatan tidak dilakukan kecuali hanya karena Allah dengan perasaan takut penuh harap, cinta, malu, dan penuh penghormatan. Mahabah sesuai dengan kadar kondisi spiritual para amili.

Banyak sekali nash-nash yang berbisa tentang sabar dan ikhlas, di antara firman Allah SWT

مَا عِنْدَكُمْ يَنْفَدُ وَمَا عِنْدَ اللَّهِ بَاقٍ ۗ وَلَنَجْزِيَنَّ الَّذِينَ صَبَرُوا أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۗ

Terjemahannya:

Apa yang ada di sisimu akan lenyap dan apa yang ada di sisi Allah adalah kekal. Kami pasti akan memberi balasan kepada orang-orang yang sabar dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan **(QS. An-Nahl: 28)** ²³

²³ Drs. A. Kadir, M.H., *Sumbangan Sayyid Idrus bin Salim al-Jufri dalam Pembinaan Syariat Islam terhadap Masyarakat Lembah Palu dan Komunitas Muslim Indonesia*, (Semarang 2013) h. 165.

b. Senang Bersilaturahmi

Silaturahmi adalah akhlak mulia yang di anjurkan islam. Islam juga mengecam seseorang yang suka memutuskan silaturahmi. Dalam Al-Quran Allah Ta'ala menyeruhkan penting menyambung silaturahmi ini dalam 19 ayat. Kemudian Allah Ta'ala juga mengecam orang yang memutuskan dengan laknat dan azab dalam 3 ayat

Abdurrahman bin Auf *Radhiyallahu 'Anhuma* mengatakan bahwa Rasulullah *shallallahu 'Alaihi Wasallam* bersabda:

Artinya :

Allah Azz wa jallah berfirman: aku maha pengasih, akulah yang menciptakan kasih sayang, dan aku pakai pula kasih sayang atau Ar-Rahman itu sebagai namaku siapa yang menghubungkan kasih sayang (silaturahmi) dia tetap berhubungan dengan ku siapa saja yang memutuskan, putus pulah hubungan dengan ku /dan siapa yang berani merusaknya rusak pulah hubungannya denganku (HR.Turmuzi)

Bahwa orang yang berhak menyandang sebagai penyambung silaturahmi adalah orang yang menyambung siapa yang memutuskan dari kaum kerabatnya. Adil Fathi Abdullah menambahkan; hadist di atas menjelaskan bahwa *washil* (penyambung silaturahmi), adalah orang yang menyambung silaturahmi sendiri dan menyambungkan tali silaturahmi dengan orang orang lain. *Washil* (penyambung silaturahmi) bukanlah *mukafi* (orang yang bergaul dengan sesamanya dengan saling membalas dengan balasan yang setara). Maksudnya bila mereka mengunjunginya maka ia akan membalas mengunjunginya mereka dan bila mereka tidak menyambung silaturahmi denganya maka ia pun akan memutuskan hubungan silaturahmi dengan mereka. Bukan seperti itu

maksudnya. Maksud dari *washil* adalah orang yang lebih baik dalam memperlakukan dengan orang lain daripada perlakuan orang lain kepadanya.²⁴

c. Suka Memaafkan Dan Tawadhu

Sikap memaafkan memang mudah di katakan, tapi sulit untuk di realisasikan, kecuali bagi orang-orang yang berakhlak mulia. Di riwayatkan bahwa salah seorang budak Ja'far Ash Shadiq Ra telah mengucurkan air dari kendi perak buatan rusia ke atas ke dua tangan sang tuan dan megenai pakaiannya sang bundak merasa tidak berhati-hati melaksanakan tugas lalu memandang dengan tatapan murka. Budak itu pun mengingatkan dengan ayat Al-Quran seraya membaca; *“Walkadziminalghaidza – dan orang-orang yang menahan amarahnya”* beliau menyaut aku telah menahan amarahku, kemudian budaknya meneruskan ayat sambil membaca; *“Wal’afni ‘Aninnas – dan orang-orang yang memberi maaf kepada manusia”*. Beliau menyatakan aku telah memaafkanmu. Dan budak megakhiri ayatnya tadi dengan membaca; *“Wallahu yuhibbulmuhsinin – dan Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebaikan”* (QS. Ali Imran 134).

Begitu juga rendah hati (Tawadhu) merupakan sifat terpuji. Sifat pelakunya terlihat lebih agung dan berwibawa. Orang yang mengira bahwa tawadhu adalah sifat tercelah dan sifat yang harus di jauhi di tinggalkan merupakan pendapat yang keliru dan jauh dari kebenaran. Ali Bin Abi Thalib Ra. Mengatakan: *“Sumuwwul-mar’i fit tawadhu’i ketinggian derajat seseorang itu ada pada sifat tawadhu (rendah hati)*. Sementara Ibnu Al-Mubarak *Rahimahullah* mengatakan: puncak kerendahan hati adalah ketika kamu merendahkan dirimu

²⁴ Ibid, 170

kepada orang miskin dari dirimu sehingga ia merasa bahwa dirimu tidak lebih kaya darinya dan ketika kamu mengangkat dirimu atas orang-orang yang lebih kaya darimu sehingga dia merasa dirinya tidak lebih kaya dari dirimu.

Sebuah riwayat dari Iyadh Bin Himar *radhiyallahu 'Anhu* menyatakan bahwa Rasulullah SAW. Bersabda:

Artinya :

Sesungguhnya Allah mewayuhkan kepadaku, hendaklah kamu bersikap tawadhu, hingga tidak seseorang yang membanggakan dirinya di atas orang lain dan tidak ada yang berbuat zalim terhadap orang lain (HR. Muslim).

Imam Asy-Syafi'i berkata: Tawadhu (rendah hati) adalah akhlak orang-orang yang mulia sedangkan takabur (sombong) merupakan akhlak orang-orang tercelah. Manusia yang paling tinggi derajatnya adalah mereka yang tidak menilihat dirinya dari berderajat. Dan manusia yang paling besar keumatannya adalah mereka yang tidak melihat dirinya mempunyai ke utamaan.²⁵

d. Setia Kawan Dan Tahu Budi

Perihal setia kawan, perasaan bersatu, sependapat dan sekepentingan atau solidaritas dan juga tahu budi merupakan akhlak terpuji bagi siapa yang menunaikannya dengan patut. Di riwayatkan dari Ibnu Abbas RA bahwa Rasulullah SAW suatu hari pernah di tanya oleh seseorang. Katanya: wahai Rasul Allah siapa kawan kami yang paling baik?'. Beliau menyaut:

²⁵ Ibid, 172-173

Orang yang membuat kamu ingat kepada Allah SWT jika melihat ucapannya menambah teladan darimu dan laku perbuatannya mengigatkan kamu akan kehidupan akhirat. (HR. Al-Kharaiti)

Kemudian Nabi menegaskan sebagai diungkapkan Abu Hurairah RA:

Seseorang itu mengikuti agama orang yang menjadi kawannya, karena itu lihatlah siapa yang menjadi kawan pendampingmu. (HR. Abu Daud dan At-Turmuzi)

Berkaitan dengan tahu budi, ada dua reaksi orang terhadap orang lain yang berbuat baik terhadap dirinya. Pertama reaksi apatis. Artinya orang itu baru sadar akan kebaikan orang lain setelah meminjam peribahasa persia “*keledainya melewati jembatan*” dia segerah melupakan semua budi pekerti kawannya yang mengatasi dari kesulitan reaksi kebaikan dari pertama yaitu dia tidak melupakan kebaikan orang lain pada dirinya sampai ajal menjemput. Dia akan merasa setia kawan dan merasa bertanggung budi. Dia sama sekali tidak melupakan sama sekali atas kebaikan kepada dirinya.

e. Simpati Dan Jujur.

Katahuilah, akhlak mulia bukanlah sekedar keceriaan wajah seseorang yang penuh kasih sayang. Kadang manusia memiliki wajah yang ceria tetapi perbuatannya buruk akhlak muliah yang sebenarnya adalah kecerahan wajah yang di landasi oleh hati yang suci dan perbuatan perbuatan yang mulia.

Adapun jujur (shiddiq) adalah lawan kata dari sombong arti kata shiddiq berasal dari kata *shadaqa, yushaduqu, shaduqun shidqun*. Shiddiq memiliki arti : *shidqul lisan* dan selalu menjadi *shidqul qalbi* adalah sumber *shidqul lisan* dan

selalu menjadi pegangan kaum shalihin. *Shidqul lisan* adalah perbuatan yang baik, tapi *shidqul qalb* merupakan sumber dan asal dari *shdqul lisan*

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ .

Terjemahnya:

“Hai orang-orang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang jujur” (QS.At-Taubah (9): 119).²⁶

Abu Muhammad, Sahl bin Abdullah At-Tusturi berkata: “seorang hambah dapat merasapi sifat jujur itu apabila masih bersikap diplomatis terhadap dirinya sendiri atau terhadap orang lain, Ali Bin Abi Thalib Karamallahu Wajhahu menegaskan “orang yang berbuat jujur mendapat tiga hal yaitu kepercayaan, cinta, dan rasa hormat.

2. Akhlaqul Qabihah (Mazmumah)

Adapun perbuatan yang tercangkup dalam bingkai akhlakul qabihan (mazmumah) di antaranya adalah sebagai berikut.

a. Sombong Dan Bermuka Dua.

Sikap sombong (takabut) adalah akhlak yang sangat tercelah dan merupakan penyakit hati yang berbahaya. Apalagi jika sikap ini di padukan dengan bermuka dua (nifad), jelas sangat di benci oleh Allah, dan tempat kembalinya adalah di neraka Allah berfirman:

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

²⁶ DEPAK RI’’ Al-Quran dan terjemahan (Bandung P.T ALMA’ARIF 1985) Q.S.At-Taubah (9): 119

Terjemahnya :

Janganlah memalingkan wajahmu dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi ini dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi sangat membanggakan diri. (QS. Lukman :18).²⁷

Syaikh Mushthafa Al-Ghalayain, yang menyimpulkan “orang-orang yang munafik seperti orang riya” sama-sama menyembunyikan kebaikan sesuatu yang tidak tampak hanya saja akhlak orang yang munafik lebih rendah ketimbang akhlak orang yang riya. Karena akibat kemunafikan itu tidak hanya terbatas pada dirinya sendiri dan terhadap orang lain yang bermuka dua kepadanya.

b. Ambisius, Riya dan Sum'ah

Syahwat yang kuat untuk mencapai dan meria sesuatu (Harapan cita-cita dan sebagainya) sering di sebut ambisi dan orang yang ambisi biasanya di namakan ambisius. Sekiranya ambisi itu berkenaan dengan persoalan dengan persoalan akhirat, maka termaksud sesuatu yang amat di harapkan, tetapi sebaliknya, jika ambisi menyangkut sesuatu yang bersifat duniawi, tentu tercelah.

Allah berfirman:

فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّينَ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ وَيَمْنَعُونَ
الْمَاعُونَ

Terjemahanya :

Celakalah orang-orang yang melaksanakan salat (yaitu) yang lalai terhadap salatnya Melalaikan salat mencakup lalai akan

²⁷ DEPAK RI'' Al-Quran dan terjemahan (Bandung P.T ALMA'ARIF 1985) QS. Lukman ayat 18

waktu dan tujuan salat serta bermalasan dalam mengerjakannya yang berbuat riya. (QS.Al -Ma'un, 4-7)²⁸

Riya atau pamer adalah usaha meraih tempat (kedudukan) di hati manusia dengan menampilkan penampilan yang baik dengan kata lain menampakkan amal ibadah dengan maksud supaya manusia melihat sehingga mereka pun memujinya. Diriwayatkan dari Abdullah bin Amr Bin Al-Ash RA. Bahwa Rasulullah SAW bersabda:

Artinya :

Barang siapa yang beramal karna ingin di lihat orang lain maka Allah azzah wajallah akan membuka aibnya (pada hari kiamat) karenanya dan siapa saja yang beramal ingin di dengar orang maka Allah azzah wajallah akan menunjukan sum'ahnya itu (kepada manusia),'. (HR.Ath-Tbrani) .

c. Dengki Dan Iri hati.

Dengki dan iri hati (hasad) ialah mengharap hilangnya nikmat dan karunia yang di miliki seseorang. Allah berfirman ;

إِنْ تَمَسَسَكُمْ حَسَنَةٌ تَسُوهُمْ وَإِنْ تُصِيبْكُمْ سَيِّئَةٌ يَفْرَحُوا بِهَا ۗ وَإِنْ تَصِيرُوا تَتَّقُوا لَا يَضُرُّكُمْ كَيْدُهُمْ شَيْئًا ۗ إِنَّ اللَّهَ بِمَا يَعْمَلُونَ مُحِيطٌ

Terjemahnya :

Jika kamu memperoleh kebaikan, (niscaya) mereka bersedih hati. Adapun jika kamu tertimpa bencana, mereka bergembira karenanya. Jika kamu bersabar dan bertakwa, tidaklah tipu daya mereka akan menyusahkan kamu sedikit pun. Sesungguhnya Allah

²⁸DEPAK RI'' Al-Quran dan terjemahan (Bandung P.T ALMA'ARIF 1985) QS.Al -Ma'un, 4-7

Maha Meliputi segala yang mereka kerjakan. (QS.Al-imran :120).²⁹

أَمْ يَحْسُدُونَ النَّاسَ عَلَى مَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ فَقَدْ آتَيْنَا آلَ إِبْرَاهِيمَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَآتَيْنَاهُمْ مُلْكًا عَظِيمًا

Terjemahnya:

Ataukah mereka dengki kepada manusia karena karunia yang telah dianugerahkan Allah kepadanya? Sungguh, Kami telah menganugerahkan kitab dan hikmah kepada keluarga Ibrahim dan Kami telah menganugerahkan kerajaan (kekuasaan) yang sangat besar kepada mereka.(QS.An-nisa: 54)³⁰

Imam Al-Ghazali menyatakan selagi hatimu dengki maka demikian akan putuslah sifat-sifat kebaikan pada dirimu seperti senyum, rasa kasihan, mendoakan, memuji atau berbuat kebaikan padanya, sehingga hal ini mengurangi kedudukanmu dalam agama walaupun hal itu tidak di terangkan siksaannya. Sementara pangkal dari sifat iri hati (Ghibthah) ialah tidak mengharapakan hilangnya nikmat dan karunia yang di miliki seseorang sekalipun dirinya merasa dengki. Jadi sifat dengki dan iri hati itu serupa tapi taksama. Jenis pertama dengki adalah sangat tercelah dan hukumnya haram berdasarkan nash yang tegas. Jenis kedua iri hati tidak tercelah akan tetapi hukumnya dapat di bedakan dengan obyeknya, jika di harapkan dalam kemaksiatan jelas itu di haramkan. Dan yang di harapkan berkaitan dengan dunia yang mubah maka di perbolehkan.³¹

²⁹ DEPAK RI'' Al-Quran dan terjemahan (Bandung P.T ALMA'ARIF 1985). QS.Al-imran :120

³⁰ DEPAK RI'' Al-Quran dan terjemahan (Bandung P.T ALMA'ARIF 1985). QS.An-nisa: 54

³¹ Drs. A. kadir, M.H., *sumbangan sayyid idrus bin salim al jufri dalam pembinaan syariat islam terhadap masyarakat lembah palu dan komunias muslim indonesia*, (Semarang 2013) h. 186

3. Akhlak Murid Kepada Ilmu Menurut Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufri

Seorang murid yang memperoleh ilmu pengetahuan harus selalu mengiklaskan niat dalam belajar, sebab niat yang baik dan ikhlas dapat mengubah sesuatu kebiasaan menjadi amal ibadah. Ini sesuai dengan kaidah “*inna an niyyatash shalihah tuqlibul adata ibada*” niat yang baik akan mengubah kebiasaan menjadi ibadah, Umar Sulaiman Al-Asyqar berkata: para ulama majelis ikhlas adalah niat yang di arahkan hanya kepada allah swt bukan kepada yang lainnya. Sedangkan niat sendiri terkadang di arahkan hanya kepada allah, terkadang juga tidak. Ulama lain berpendapat bahwa sesungguhnya niat adalah kehendak. Dengan kehendak tersebut suatu pekerjaan bisa jelas tujuannya adapun ikhlas adalah kehendak yang mengarahkan sesuatu kehendak kepada allah.³²

Imam Ahmad berkata “ ilmu itu sesuatu yang tidak ada bandinganya bagi orang yang niatnya benar” seseorang pernah bertanya kepadanya Abu Abdilah beliau menyaut ya itu berniat untuk menghilangkan kebodohan dari diri sendiri dan orang lain, seorang ilmuwan mengamalkan ilmunya dengan mendidik dari diri sendiri lalu mengajar orang lain itulah yang di sebut alim rabbani. Inti dari ilmu ialah “*khasyatullah*” rasa takut kepada allah. Seorang yang takut kepada allah dalam menjalankan profesinya akan membuat umat bahagia dan gembira karena keahliannya.

Lebih jauh Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufri/Guru Tua menegaskan dalam baid-baid syairnya.:

فذوو العلوم تبوءوا الدرجات * للعلم جدوا يابني الخيرات

³² Drs. H. A. kadir, M.H., *Sang alim rabbani Al-ustaz Sayyid idrus binsalim al-jufri sekilas pemikiran di bidang pengajaran dan pendidikan islam* (semarang 2014). H, 133

في الدين فالاعمال بالنيات * وانورا باخذكم له ان تهتدو
 فيها مع الغدوات والروحات* ورياضه فتيمموها وارتعوا
 للطالبين مناهج الحسنات* فسبيله حقا سبيل موصل
 يطلبه فاليستذل العقبات *ارث الرسول اعز مطلوب فمن
 قد ادركوا الدرجات في الجنات* العلم نور في القلوب واهله
 بحباله في سائر الاوقات* فتفيؤوا بظلاله وتعلقوا
 بالفتح والامداد والبركات* يوليكم الرب الكريم بمنه
 في القول والاعمال والنيات* بالعاملين بعلمهم فتشبهوا
 والمقتدين بسيد السادات * العارفين بربهم وملكهم
 لقائمين بافضل الطاعات* المتقين المخلصين اولي النهي

Artinya :

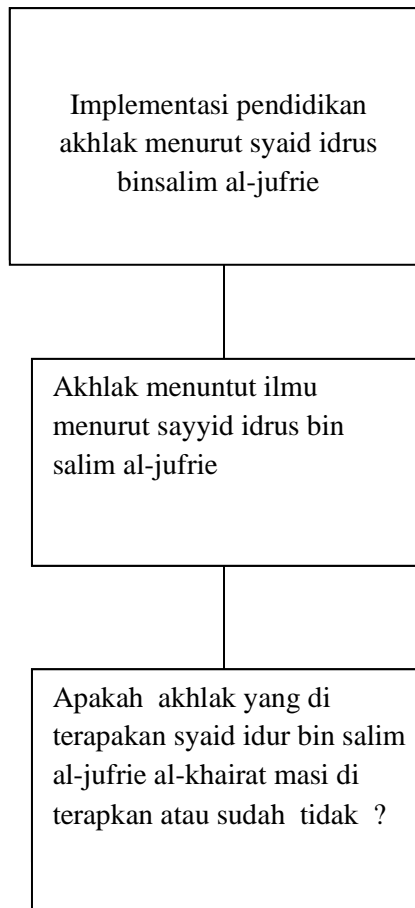
Bersungguh-sungguhlah kamu menuntut ilmu wahai santri Al-kahairat karena yang punya ilmu akan memperoleh ketinggian derajat hendaklah kamu mempelajarinya teman-temannya lalu bersenang lah kamu di dalamnya baik di waktu pagi maupun di petang jalanya benar-benar merupakan jalannya benar-benar merupakan jalan yang merupakan jalan yang menyampaikan bagi para pelajar melalui metode-metode nan baik dan elok pusa rasul merupakan target yang paling mulia maka siapa yang mencarinya hendaklah mengatasi hambatan ilmu itu cahaya di dalam hati dan mereka yang berilmu kelak mendapat beberapa derajat di dalam surga maka bernaunglah kamu di bawa bayangan-bayangannya dan biar perlu bergantunglah tiap waktu pada tali-talinya tuhan yang maha pemurah pun menganugraahkan karunianya berupah kemenangan, pertolongan dan keberkahan supaya mendapat petunjuk ihwal agama karna semua amal perbuatan karena

semua amal perbuatan itu di sertai dengan niat, datangilah padamu merekah yang telah mengamalkan ilmunya hendaklah kamu tiru baik dalam ucapan, laku perbuatan, maupun niatnya. Mereka orang-orang arif tentang tuhan dan mahapenguasa serta mengikuti pemimpin dari para pemimpinnya orang-prang yang takwa lagi ikhlas dan berakal nan selalu tampil berbuat kepatuhan yang paling afdal.³³

³³Ibit, h 118

C. Kerangka pemikiran

Kerangka pikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang di uraikan jenis penelitian yang di lakukan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menemukan pada keadaan sebenarnya dari suatu objek yang di teliti. Menurut Lexzi j. Moleong, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya perilaku persepsi motivasi tindakan dan lain-lain secara holistik serta dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamia dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamia.³⁴

Adapun pertimbangan-pertimbangan dalam pendekatan kualitatif sebagai:

1. Penyesuaian pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Bersifat langsung antara peneliti dan responden.
3. Lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak menajaman, pengaruh, bersama terhadap polah-polah yang di hadapi³⁵

Penelitian lebih mendapatkan kesesuaian dengan topik kajian proposal ini, maka penulis melakukan pendekatan dalam bentuk “pendekatan kualitatif” yakni penulis lebih menitik beratkan kegiatan penelitian di lokasi obyek dalam melakukan penelitian yang ada sehingga dan melakukan pembahasan dalam

³⁴Lexzi J. Moleong *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. XXII: Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 6

³⁵ibid,3

proposal skripsi ini tidak di butukan lagi hipotesis yang sifatnya menduga-duga.

B. Lokasi penelitian

Adapun yang menjadi obyek dan sarana penelitian adalah Madrasah Aliyah Al-Khairaat Pusat Palu lokasi penelitian ini karena relevan dengan judul yang di angkat dalam proposal penelitian ini, di samping obyek yang di teliti tepat, juga memberikan nuansa baru bagi peneliti dalam menambah pengetahuan.

Menurut nasution mengatakan bahwa lokasi penelitian menunjuk pada pengertian lokasi sosial yang di cirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat di observasi.³⁶

Kehadiran peneliti dalam lapangan membutuhkan waktu beberapa minggu untuk memberi informasi dan data yang benar-benar sesuai dengan pembahasan yang ada namun tidak menutup kemungkinan akan memerlukan waktu tambahan apabila situasi dan kondisi tindak menghendaki untuk memperoleh data-data yang di butuhkan.

C. Kehadiran Peneliti

Dengan memperhatikan ciri-ciri dari kualitatif, maka tentunya kehadiran peneliti sangat di harapkan demi penyesuaian pada kenyataan-kenyataan yang terjadi di lapangan. Selain itu, peneliti sebagai instrumen yang mampu berhubungan dengan responden atau obyek lainnya.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian sebagai instrumen utama. Sebagaimana yang dikemukakan oleh margono “manusia merupakan alat utama

³⁶ S.Nasutio, *Petode Penelitia Research Penelitian Ilmiah*, (Cet.VII: Jakarta: Bumi Aksara 2004),43.

pengumpul data. Penelitian kualitatif menghendaki penelitain atau dengan bantuan orang lain alat utama pengumpul data.”³⁷

Dalam melakukan penelitian peran peneliti di lapangan bersifat aktif dalam melakukan pengamatan dan mencari informasi melalui informasi dan narasumber yang berkompeten dengan obyek yang sedang di teliti. Penulis sebagai pengamat penuh yang mengamati secara teliti dan intensif segala sesuatu yang terjadi dalam aktifitas pengelolaan maupun pelaksanaan.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsini bahwa “sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh”³⁸ Pencatatan sumber utama melalui wawancara atau pengamatan-pengamatan merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Manakah yang lebih dominan, jelas akan bervariasi dari satu waktu ke waktu lainnya dan satu situasi ke situasi lainnya.

Lebih lanjut menurut Burhan Bungin “ada dua jenis sumber data yang biasanya digunakan social yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

Dalam penelitian ini, penulis mengkategorikan sumber data yang dijadikan sebagai bahan pembahasan dalam penjelasan ini terdapat dua kategori yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung melalui studi lapangan yaitu dengan melakukan kegiatan instansi atau perorangan yang ada kaitannya dengan penelitian proposal skripsi ini.³⁹ Husen Umar mengemukakan bahwa: “data primer merupakan data yang didapat dari

³⁷ S, Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. II : Jakarta : Rineka Cipta, 2000), 28

³⁸ Suharsini Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Ed. Revisi V. Cet. XII; Jakarta: 2002). 107.

³⁹ Tommy henra purnawan, *metodelogi penelitian hukum*, (Jakarta: penerbit universitas atma jaya PUAJ, 2007).54

sumber pertama, baik individu atau perorangan, seperti hasil wawancara atau hasil penelitian yang biasa dilakukan oleh peneliti”. Jadi data primer pada penelitian ini penulis dapatkan dengan wawancara langsung kepada guru-guru dan kepala sekolah MA Al-Khaitaat Pusat Palu

2. Data skunder yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan yang bertujuan memperoleh landasan teori yang bersumber dari buku-buku yang memiliki relevansi dengan objek penelitian, sebagai factor penunjang yang melandasi dasar-dasar teoritis penelitian.⁴⁰

E. Tehnik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.⁴¹

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti dan pencatatan secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki dalam buku yang berjudul “Metode Research Penelitian Ilmiah” S. Nasution, berpendapat bahwa “observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia yang terjadi dalam kenyataan”⁴²

⁴⁰Ibid.54.

⁴¹Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), 134

⁴²S. Nasution, *metode riserch penelitian ilmiah* (cet VII, Jakarta: bumi akasara, 2004).106

Dalam observasi ini peneliti melakukan observasi langsung, yakni peneliti mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek yang diteliti dalam hal ini yang berhubungan dengan judul skripsi tentang Efektivitas Pembelajaran Berbasis Luring Di Masa Pandemi Covid-19 dan dibarengi dengan kegiatan pencatatan sistematis, berdasarkan dengan apa-apa yang dilihat dan berkenaan dengan data yang dibutuhkan.

2. Interview (wawancara)

Teknik Interview ini merupakan suatu teknik yang digunakan peneliti dengan melakukan wawancara dengan informan yang telah ditetapkan sebelumnya. Lexy J. Moleong dalam buku “Metodelogi penelitian kualitatif” mengatakan bahwa:

“wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.”⁴³

Wawancara langsung dengan informan dan narasumber yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah wawancara pertama yaitu kepala sekolah MA Al-khairat Pusat Palu yang kedua guru atau tenaga pengajar yang ada di MA Al-khairat Pusat Palu.

Cholid Narbuko dan Abu Ahmad dalam bukunya “Metodelogi Penelitian” mengemukakan bahwa:

⁴³*Metode Penelitian Kualitatif* 135.

Wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang. Pedoman wawancara berfungsi sebagai pengendali, jangan sampai proses wawancara kehilangan arah.⁴⁴

Adapun instrumen interview atau wawancara yang akan digunakan penulis pada penelitian ini akan dilampirkan pada bagian lampiran.

3. Dokumentasi

Dalam buku Winarto Surahman menjelaskan bahwa “Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data-data yang diperlukan untuk ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.”⁴⁵

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data. Dalam teknik pengumpulan data ini, peneliti melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dengan sejumlah dokumen resmi atau arsip penting yang dapat menunjang kelengkapan data peneliti serta dalam teknik dokumentasi ini, peneliti juga menggunakan tape recorder sebagai transkrip wawancara dan kamera sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dibukukan di lokasi yang dimaksud.

⁴⁴Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *metodelogi penelitian* (Cet. IV; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002).85

⁴⁵Winarno Surahman, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1978) 132.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Maleong analisis data adalah “proses mengorganisasikan dan mengurutkan data da pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.”⁴⁶

Selama di lapangan dalam hal ini Nasution menyatakan:

Teknik analisis data ada tiga yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu mekoreksi data sehingga dapat disajikan dalam satu bentuk narasi yang utuh. Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman menjelaskan:

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang bereorientasi kualitatif berlangsung.⁴⁷

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, interview, dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap peneliti tidak signifikan bagi penelitian ini, seperti keadaan lokasi observasi dan dokumentasi yang tidak terkait dengan masalah yang diteliti, dan bagi informan.

⁴⁶Lexy J, moleong, *metode penelitian kualitatif*, (Cet.II, Bandung: PT Remaja RosdaKarya 2001),20.

⁴⁷Matthew B. Miles, Et.Al, *Qualitative Data Analisis*, Diterjemahkan oleh Tjetjep rohenjdi rohididengan judul analis data kualitatif, buku sumber tentang metode-metode baru (cet.I; Jakarta: UI- Press, 1992)16.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman menjelaskan:

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.⁴⁸

Penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif, oleh karena itu, data yang disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat sehingga menjadi suatu narasi yang utuh.

3. Verifikasi data

Verifikasi data yaitu pengambilan kesimpulan dari peneliti terhadap data tersebut. Dalam konteks ini, Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman menjelaskan:

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola,

⁴⁸Ibid. 17

penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan preposisi.⁴⁹

Dalam kegiatan memverifikasi, peneliti mengambil kesimpulan dengan mengacu pada hasil reduksi data. Data-data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti pilih yang mana yang sesuai dengan judul dan membuang yang tidak perlu.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi data.

Wiliam Wiersman mengatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu⁵⁰

1. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh, dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.

2. Triangulasi teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek

⁴⁹ Ibid. 19.

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Cet.28; Bandung : Alfabeta,2018),

data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari yang masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. *Gambaran Umum MA Al-Khairaat Pusat Palu*

1. **Sejara Singkat Berdiri Mas. Alkhairaat Pusat**

Penulis mengutip dari data-data MA Al-Khairaat pusat palu tentang sejarah singkat berdirinya sekolah MA Al-Khairaat Pusat Palu. dari perguruan Al-khairaat yang berdiri pada tahun 1930 M menjadi cikal bakal MA. Al-khairaat Pusat Palu, didirikan oleh Al' Alimul 'Allamah sayyid Idrus bin Salim Al Jufri adalah seorang ulama besar dari Yaman yang mempunyai keturunan Bugis dari pihak Ibu, sementara dari pihak bapak, beliau adalah keturunan Rasulullah saw. dari garis Husain bin Ali bin Abi Thalib ra. dan Fatimah binti Muhammad saw.. Warga Palu dan sekitarnya mengenal beliau dengan panggilan "Guru Tua" . Beliau mendirikan perguruan yang diberi nama Al-khairaat. Nama Al-khairaat dinyatakan dalam al Qur'an pada tujuh surah dan sembilan ayat, diantaranya : *Qs(2): 148, Qs (3): 114, Qs (5): 48.*

Perguruan ini memiliki misi "Pendidikan, Dakwah dan Sosial Kemasyarakatan" pada awal kegiatannya bersifat "*halaqah*" (sekumpulan orang duduk bersama-sama di Mesjid atau Surau menuntut Ilmu dari seorang Kiyai). Kegiatan inilah yang kemudian dipertahankan dan dikembangkan menjadi tradisi bagi siswa siswi MA. Al-khairaat dikemudian hari hingga saat ini dan dijadikan sebagai program unggulan. Sebelum menjadi madrasah aliyah, madrasah ini bernama mu'allimin yang dipimpin langsung oleh Guru Tua , yang pada akhirnya menjadi Madrasah Aliyah Al-khairaat dan telah memiliki ± 10.000 orang siswa

yang lulusannya tersebar diberbagai perguruan tinggi baik swasta maupun negeri dalam dan luar negeri. Pada tahun 1979 dimana status MA. Al-khairaat Pusat Palu masih sebagai TERDAFTAR, dan berturut-turut pada tahun 1994 status DIAKUI, tahun 1999 status DISAMAKAN, tahun 2007 TERAKREDITASI –B- dan tahun 2014 TERAKREDITASI –A- dan pada tahun 2019 kembali TERAKREDITASI –A.

Sejak berdirinya MA. Al-khairaat Pusat Palu mengalami banyak perubahan, baik dari segi sarana dan prasarana yang dimiliki, tenaga pengajar dan kualitas siswanya. Walaupun belum banyak memiliki prestasi tetapi MA. Al-khairaat Pusat Palu merupakan salah satu madrasah yang diperhitungkan di tingkat madrasah yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah dan diprediksi dapat menjadi salah satu madrasah yang maju dan unggul baik dari segi kualitas siswa dan dapat bersaing dengan sekolah lainnya. Hal ini dapat dilihat dari nilai UN yang setiap tahunnya lebih tinggi dari madrasah lainnya dan kemampuan ekstrakurikuler siswa yang mampu bersaing bahkan lebih unggul dari siswa madrasah lainnya yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah

Dari masa peralihan ke MA. Al-khairaat Pusat Palu, telah melakukan beberapa kali pergantian Kepala Madrasah sesuai prosedur, secara berturut-turut sebagai berikut:

1. Habib Sayyid Saggaf bin Salim Aljufri
2. Ali Lamu, BA
3. H. Mohammad Lationo, BA
4. Drs. H. Moh. Tayeb, Lc

5. KH. Suaib Bandera
6. Drs. H. Ibrahim Yahya
7. H. Mansur A. Baba, Lc
8. Drs. H. Ansar Ismail Zain
9. H. Mansur A Baba, Lc
10. Drs. Muchlis Sjahdan
11. Drs. Asdin Lamatani
12. Kamaluddin rumu, BA
13. H. Mansur A Baba, Lc
14. Drs. H. Salim DM, Lc.
15. Drs. Abd. Muluk Lanonci
16. Drs. Moh. Farhan (hingga sekarang)

Alumni

Madrasah Aliyah Al-khairaat Pusat Palu yang berdiri tahun 1958, telah menamatkan ribuan orang alumni yang sudah tersebar diberbagai daerah dalam dan luar negeri, berbagai perguruan tinggi, negeri maupun swasta. Hampir setiap tahun, beberapa siswa siswi MA. Al-khairaat berhasil meraih beasiswa ke luar negeri di Universitas ternama di Timur tengah (*Jami'at al Ahkaf Yaman, Al Azhar Mesir, Dirosah Islamiah Sudan*), adapun siswa tersebut adalah :

Daftar tabel I
Daftar Nama-Nama Alumni

N a m a	Negara
1. Raodah	Sudan

2. Hikmah	Mesir
3. Abdullah Reza Al Jufri	Yaman
4. Rosyita	Yaman
5. Masliah	Yaman
6. Zainal Abidin	Libanon
7. Syeh	Yaman
8. Saggaf	Yordania
9. Nariman	Libanon
10. dll	

Sumber data : KTU MA Al-khairaat Pusat Palu.

Sedangkan Pada perjalannya yang cukup panjang dan sudah teruji oleh zaman, MA. Al-khairaat telah memiliki banyak alumni yang sudah berkiprah di tengah masyarakat, baik tingkat lokal, nasional maupun internasional, seperti contoh:

N a m a

Kiprahnya

- | | |
|--------------------------------------|--|
| 1. Habib Sayyid Saggaf bin | Ketua MUI Provinsi Sulawesi |
| 2. Muhammad Aljufri, MA | Ketua Utama Al-khairaat |
| 3. DR. Salim bin Saggaf Al Jufri, MA | Mantan Duta Besar Saudi Arabia
dan sekarang menteri Sosia |

- | | |
|-------------------------------------|---|
| 4. Prof. DR. Huzaima Y Tanggo, MA | Unsur ketua IIQ dan Guru Besar
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,
Anggota dewan Ulama Al-khairaat |
| 5. DR. Lukman S. Tahir, MA | Mantan Rektor UNISA sekarang
Dosen STAIN Datokarama Palu |
| 6. Abd. Gani Kasuba, Lc | Gubernur Maluku Utara |
| 7. Drs. Muhsin Alydrus, MM | Mantan Kemenag Maluku Utara,
Sekarang Kepala Kantor Kementrian
Agama Provinsi Sulawesi Tengah |
| 8. DR. Zainal Abidin, MA | Ketua MUI Kota Palu/ |
| 9. Drs. Abdullah Latopada, M. Pd I | Kepala Kemenag Kota Palu |
| 10. Zainuddin T, Lc. MA | Ketua PKS Sulteng |
| 11. dII YANG TIDAK DAPAT DISEBUTKAN | |

1. Identitas Madrasah

- | | |
|---------------------------------|------------------------------|
| a. Nama Madrasah | : MA. Al-khairaat Pusat Palu |
| b. Nomor Statistik Madrasah | : 131272710106 |
| c. Nomor Pokok Sekolah Nasional | : 40209853 |
| d. Alamat | |
| i. Jalan | : Sis Aljufrie No. 44 |
| ii. Kecamatan | : Palu Barat |
| iii. Kelurahan | : Siranindi |
| iv. Kota | : Palu |
| v. Provinsi | : Sulawesi Tengah |

- vi. Kode pos : 94223
- e. Telpon / Faksimile : (0451) 453781
- f. Website : www.maalkhairaatpusatpalu.sch.id
- g. Email : alkhairaat 78@yahoo.co. id
- h. Tahun Berdiri : 1958
- i. Status Madrasa : TERAKREDITASI –A-
- j. Nomor : **1334/BAN-SM/SK/2019**
- k. Status Kepemilikan : Yayasan
- l. Bank : BRI Unit Sentral
- m. No. Rekening : 5190-01-002764-53-3
- n. Nama Kepala Madrasah : Drs. Moh. Farhan
- o. Nomor Induk Pegawai : 19640708 199903 1 002
- p. Tempat/Tgl Lahir : Ampana, 8 Juli 1964

2. DATA MADRASAH

TABEL. II

Jumlah kelas/siswa

Uraian	JUMLAH KELAS/SISWA											
	KELAS X											
	MIA 1		MIA 2		MIA 3		IIS		IIK 1		IIK 2	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Jum. Siswa	31	-	-	23	-	25	21	15	36	-	-	36
Jum Kelas	6											

Sumber data : KTU MA Alkhairaat Pusat Palu

TABEL. III

Kelas Xi

Uraian	MIA 1		MIA 2		IIS		IIK 1		IIK 2	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Jumla siswa	20	14	-	27	20	13	33		7	20
Jumla kelas	5									

Sumber data : KTU MA AlkhairaatPusat Palu

TABEL. IV

KELAS XII

Uraian	KELAS XII									
	MIA 1		MIA 2		IIS		IIK 1		IIK 2	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Jumla siswa	13	22	12	23	22	10	16	19	17	19
Jumlah kelas					5					

Keterangan

Jumlah siswa keseluruhan : 520 orang

Jumlah kelas keseluruhan berjumlah : 16 kelas

TABEL. V
JUMLAH PENDIDIK

Guru PNS		GTU		GTT		JUMLAH
L	P	L	P	L	P	
4		18	9	6	1	38

Sumber data : KTU MA AlkhairaatPusat Palu

TABEL. VI
Jumlah Pendidik Yang Sudah Tersertifikasi

Guru PNS	GTJ		GTT	
	L	P	L	P
3	17	-	3	1

Sumber data : KTU MA Al-khairaatPusat Palu

TABEL. VII
Jumlah Tenaga Kependidikan

L	P	Jum
3	1	4

Sumber data : KTU MA AlkhairaatPusat Palu

TABEL. VIII
Keadaan Mobiler

Jenis	Baik	R. Ringan	R. Berat	Keterangan
Kursi Kamad	1	-	-	
Meja Kamad	1	-	-	
Kursi Wakamad	4	-	-	
Meja Wakamad	4	-	-	
Kursi Guru	37	-	-	
Meja Guru	37	-	-	
Kursi Tata Usaha	7	-	-	
Meja Tata Usaha	7	-	-	
Kursi Siswa	520	-	-	
Meja Siswa	520	-	-	
Lemari	14	-	-	
Komputer	56	-	-	
Papan Tulis	17	-	-	
Printer	4			

Sumber data : KTU MA Al-khairaatPusat Palu

B. Apa saja Akhlak yang di terapkan Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufrie (Guru Tua) dalam menuntut ilmu di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Pusat Palu

Seperti kita ketahui bersama bahwa banyak sekali akhlak yang menjelaskan tentang bagaimana akhlak dalam menuntut ilmu, oleh sebab itu penulis akan menjelaskan tentang apa saja akhlak yang di terapkan oleh Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufrie dalam menuntut ilmu di MA Al-Khairaat Pusat Palu Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan oleh penulis kepada kepala sekolah:

Sistem yang di lakukan oleh Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufrie (guru tua) pada zaman dahulu sistem yang beliau gunakan iyalah Qira'a/halaqah atau membaca kitab kuning. Setelah belajar fertikal di kelas lalu di lanjutkan lagi di masjid waktunya itu dari asar ke magrib, habis magrib, ke isya lalu sambung lagi subuh itu di sebut Halaqah dan itu masi ada sampe sekarang akan tetapi sekarang sudah berubah jadwalnya.⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas kita bisa lihat bahawa sistem pembelajaran yang di lakukan dengan cara berulang ulang akan menghasilkan pengetahuan lebih bukan hanya ilmu dunia melainkan ilmu Akhirat juga. Adapun akhlak yang diterapkan dalam menuntut ilmu atau dalam memulai proses pembelajaran adalah membaca doa sebelum memulai pembelajaran, mencium tangan seorang guru, dan dengan niat yang ikhlas. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah MA Al-Khairaat pusat palu:

Sebelum memulai pembelajaran itu di wajibkan untuk berdoa, menghargai dan memuliakan guru, mencium tangan seorang guru dan di tekankan belajar dengan niat yang ikhlas,. Dan di MA Al-Khairaat Pusat palu tidak ada

⁵¹Drs, Moh Farhan, kepalah sekolah MA Al-Khairaat Pusat Palu, wawancara oleh penulis di ruangan kepala sekolah 10 february 2022

perbedaan antara guru yang satu dengan yang lain karena semua guru yang mengajar di sekolah tersebut di panggil dengan sebutan ustad di peruntukan untuk seorang guru laki-laki dan ustazah untuk guru perempuan.⁵²

Berdasarkan wawancara di atas kita bisa ketahui bersama bahwa apabila kita memulai proses pembelajaran kita harus mengutamakan membaca doa karena apabila kita membaca doa sebelum memulai pembelajaran itu akan mempermudah kita memahami dan mengerti tentang ilmu pengetahuan yang di ajarkan ke kita. Sama halnya dengan menghargai guru, guru adalah seseorang yang mengajarkan ilmu pengetahuan ke kita semua agar kita bisa mengetahui sesuatu yang belum kita ketahui. Dan guru pula yang mengajarkan kita agar kita bisa mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk, guru seperti orang tua kita di dalam lingkungan pendidikan ibarat kata guru itu di guguh dan di tiruh dalam segi akhlak dan pengetahuan.

Mencium tangan guru adalah cara kita menghargai seorang guru karena apa bilah kita mencium tangan seorang guru maka kita bisa saja mendapat ridho dari seorang guru, mencium tangan seorang guru adalah salah satu tawaduhnya kita kepada seorang guru yang mengajar kita tentang banyak hal tentang ilmu pengetahuan, dan juga mencium tangan guru akan menghindarkan kita dari sifat sombong dan angkuh di hadapan seorang guru. Sama halnya dengan ikhlas apabila kita menuntut ilmu dengan ikhlas maka kita akan mudah memahami ilmu pengetahuan dan mendapat ridho Allah SWT, karena niat yang ikhlas untuk menuntut ilmu-ilmu pengetahuan seperti yang di anjurkan oleh Rasulullah saw.

⁵²Ibid,

Dalam proses pembinaan akhlak siswa agar sesuai dengan apa yang dilakukan oleh Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufrie agar tidak terpegaruh oleh perkembangan zaman guru-guru yang ada di MA Al-Khairaat Pusat Palu harus memiliki cara-cara tersendiri. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah:

Dalam proses pembinaan akhlak itu harus menggunakan metode pembiasaan dan sebelum melakukan pembinaan akhlak guru-guru harus memiliki akhlak yang baik terlebih dahulu.⁵³

Dari hasil wawancara di atas bahwasanya dalam pembinaan Akhlak seorang guru harus memiliki akhlak yang baik terlebih dahulu agar dapat mempermudah proses pembinaan dengan metode pembiasaan.

Metode atau cara-cara yang di gunakan pada saat melakukan proses pembelajaran itu sangat berpengaruh dalam pembinaan akhlak yang ada di MA Al-Khairaat pusat palu. dalam proses pembelajaran yang di lakukan oleh siswa/murid di setiap pertemuan di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Pusat Palu, sama seperti yang di lakukan guru-guru yang di sekolah-sekolah pada umumnya seperti memulai proses pembelajaran menggunakan salam, mukadimah, dan berdoa. Dan dalam proses pembelajaran siswa/i fokus dalam mengikuti pembelajaran dan aktif, dalam proses pembelajaran metode yang di lakukan oleh guru-guru Madrasah Aliyah Al-Khairaat yang sekarang itu hampir sama dengan metode yang di lakukan oleh Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufri (guru tua) pada zaman dahulu ya itu menggunakan alat peraga. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah:

⁵³Ibid

Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufrie (guru tua) pada zaman dahulu apabila melakukan proses pembelajaran itu menggunakan metode tukar bahasa misalnya songkoh, kursi, buah buahan, dan lain-lain itu bahasa arabnya apa ,sambil dia mengajar bahasa arab beliau juga belajar bahasa indonesia⁵⁴

Akan tetapi yang di gunakan oleh guru-guru Madrasah Aliyah yang sekarang agak lebih canggih daripada yang di gunakan oleh Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufrie (guru tua) dalam proses pembelajaran contohnya infokus dan alat peraga lainnya yang megakibatkan siswa/i fokus dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan seorang siswa/I yang ada di MA Al-Khairat Pusat Palu:

Apa bila melakukan pembelajaran siswa lebih fokus dan mudah memahami apa yang di sampaikan oleh guru apabila guru tersebut menggunakan alat peraga sebagai salah satu media pembelajaran.⁵⁵

Di dalam proses belajar mengajar atau menuntut ilmu kita bisa menerapkan akhlak dalam menuntut ilmu dan dapat megetahui apa saja yang akhlak yang menuntut ilmu berdasarkan yang di terapkan oleh sayyid Idrus Bin Salim Al-jufrie.

C. Bagaimana implementasi Akhlak menuntut ilmu yang di terapkan oleh Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufrie di MA Al-Khairaat pusat palu apakah berkembang atau suda tidak di terapkan lagi.

Implemetasi akhlak menuntut ilmu yang di terapkan oleh Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufrie di MA Al-Khairaat Pusat Palu di peruntukan kepada siswa/I yang menuntut ilmu di lembaga pendidikan Al-khiraat dan tempat-tempat dimana saja kita untuk menuntut ilmu. Menuntut ilmu itu harus memiliki akhlak yang

⁵⁴Ibid,

⁵⁵ Moh Fahri Israfil, siswa di MA Al-Khairaat Pusat palu, wawancara di lakukan di kelas belajar , 10 februari 2022

baik terutama terhadap guru, terhadap teman-temannya, dan juga terhadap ilmu. Penuntut ilmu itu harus memuliakan gurunya menjaga adab dan etika saat berbicara atau pun berdiskusi kepada gurunya. Seperti kisah Haji Amin murid dari Sayyid Idrus Bin Salim Al-jufrie (guru tua) yang sangat memuliakan gurunya yang rela lompat ke laut hanya untuk mengambil sorban guru tua yang jatuh ke laut.

Seorang murid/siswa yang ingin memperoleh ilmu pengetahuan harus selalu mengiklaskan niat dalam belajar. Sebab niat yang baik dan ikhlas dapat mengubah suatu kebiasaan menjadi amal ibadah. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan seorang guru yang ada di MA Al-kahirat pusat palu:

Siswa/i atau murid di Madrasah Aliyah Al-Khiraat Pusat Palu, sangat menghargai guru pada saat mengajar dan di dalam proses belajar mengajar adapun siswa/i atau murid yang ribut dalam proses mengajar mereka memiliki cara masing-masing untuk menegurnya.⁵⁶

Adapun akhlak dalam menuntut ilmu yang di terapkan oleh guru tua itu masih ada akan tetapi ada sedikit yang berubah yang di sebabkan oleh zaman yang makin modern. Contoh mencium tangan saat memulai pelajaran dan mengakhiri pelajaran, dan membaca doa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran. sekarang itu semua masi ada akan tetapi sudang di persingkat di karenakan oleh wabah virus covid 19 yang melanda indonesia beberapa tahun di belakang ini. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan seorang siswi yang di MA Al-khairaat pusat palu:

⁵⁶Yasin bata S,Pd. Wakamad bid kesiswaan di MA Al-khairaat pusat palu. Wawancara oleh penulis di rungan guru 11 februari 2022

Beberapa tahun ini semenjak wabah covid 19 aktifitas yang di sekolah yang sering di lakukan seperti membaca doa bersama, mencium tangan guru dan lain-lain itu sudah di kurangi akan tetapi kebiasaan itu masih ada sampeh sekarang dan masih terjaga.⁵⁷

Akhlik yang di terapkan oleh Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufri (guru tua) masih ada sampai sekarang dan akhlak yang di terapkan oleh Guru tua dalam mengajar pun masih ada, akan tetapi di dalam penerapan Akhlak menuntun ilmu itu kurang memungkinkan karena di akibatkan oleh pandemi contoh mencium tangan guru sebelum belajar atau sesudah belajar itu sudah jarang di lakukan karna di sebabkan oleh pandemi Covid 19 yang membatasi seorang murid dan guru untuk melakukan jabat salam ataupun cium tangan.

Adapun salah satu akhlak atau adab dalam menuntun ilmu yang di terapkan oleh guru tua kepada perempuan itu adalah menggunakan hijab. berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah MA Al-Khairaat pusat palu:

Hijab adalah sala satu peninggalan guru tua kepada muridnya dan hijab tersebut akan selalu di terapkan atau selalu di pakai oleh murid-murid yang ada di MA Al-khairat akan selalu di gunakan sebagai pengingat sejarah kepada pendiri Al-Khairaat ya itu Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufri dan itu akan selalu di terapkan.⁵⁸

Berdasarkan hasil wanacara penulis dengan kepala sekola dan guru-guru yang ada di MA Al-Khairat Pusat palu:

Akhlik atau adab yang di terapkan oleh guru tua dalam menuntun ilmu atau belajar itu masih diterapak sampe sekarang seperti ikhlas dalam menuntun ilmu, menggunakan hijab dalam menuntun ilmu untuk perempuan, membaca doa sebelum dan sesudah belajar, mencium tangan

⁵⁷ Zidni riskia adinda, siswi MA Al-Khiraat pusat palu, wawancara di lakukan di ruangan belajar 11 february 2022.

⁵⁸ Ibid

guru sebelum dan sesudah belajar, rendah hati dalam menuntut ilmu dan melakukan Halaqa atau Qira'ah dengan guru. Itu semua masih ada hingga sekarang dan masih diterapkan dalam proses menuntut ilmu dan proses belajar mengajar yang ada di MA AlKhairat pusat palu.⁵⁹

Penerapan Akhlak yang di terapkan oleh Guru Tua pada zaman dahulu masih di terapkan oleh guru-guru yang di MA Al-khairaat Pusat Palu. akhlak yang di terapkan oleh guru tua dalam menuntut ilmu atau dalam belajar itu sangat penting kita amalkan karena hal-hal seperti ini lah yang menunjang kita bisa sukses dalam dunia dan akhirat. Dan perlu kita ketahui bersama bahwa akhlak atau adab dalam menuntut ilmu yang di terapkan oleh guru tua dalam menuntut ilmu sama sekali tidak mengalami perubahan dan itu akan selalu ada selama lembaga pendidikan Al-Khairaat masi berdiri kokoh di tanah Indonesia terkhusus provinsi Sulawesi Tengah Kota Palu.

⁵⁹Ibid

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, dari hasil penelitian tentang Implementasi Akhlak Menurut Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufrie dalam hal ini penelitian ini lebih memfokuskan Akhlak atau Adab Menuntut Ilmu Menurut Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufrie. Peneliti menarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Akhlak yang di rapakan oleh Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufrie (guru tua) dalam menuntut ilmu adalah membaca doa saat memulai dan selesai belajar, mencium tangan seorang guru, menghargai dan memuliakan guru, dan belajar atau menuntut ilmu dengan niat yang ikhlas.
2. Akhlak atau adab menuntut ilmu yang di terapkan oleh Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufrie (guru tua) di dalam lembaga pendidikan Al-Khairaat pada zaman dahulu itu masih di terapkan samapai sekarang akan tetapi sudah memiliki perubahan mengikut perkembangan zaman. Dan penerapan akhlak tersebut sangat di terima oleh masyarakat sulawesi tengah terkhusus kota palu dan sekitarnya.

B. Implikasi penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang telah di kemukakan dalam penelitian ini di anjurkan saran-saran yaitu :

1. Menerapkan akhlak atau adab dalam menuntut ilmu menurut Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufrie sangat penting dalam kehidupan sehari-hari

sebagai integral dalam pendidikan karna merupakan substansi dari pendidikan sehinga dapat mengembangkan potensi akhlak para siswah dan mahasiswa dalam menuntut ilmu yang akan menjadi bekal di kemudian hari.

2. Dapat menjadi rujukan dalam menuntut ilmu untuk masyarakat luas dan pendidik agar meningkatkan potensi dalam bidang pengetahuan dan akhlak.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Abras Athiyahi, *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Islam* Terj H. Bustami Dan Johar Bahri, Jakarta: Bulan Bintang 1970.
- Arikunto Suharsini, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Ed. Revisi V. Cet. XII; Jakarta: 2002.
- Daraja Zakiyah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1997.
- Darmoko Eko, *Thesaurus Bahasa Indonesia* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009).
- DR.H. habsiyala M.Ag - DR. Moh Sulhan, S.Pd. '*Hadis Tarbawi* (cetakan pertama februari 2015.
- Drs, Kadir Abdul H, M,H *sang alimrabbani al-ustaz sayyid idrus bin Salim al-jufri* (semarang 2014)
- Drs, Kadir Abdul, H. M,H. *sumbangan sayyid idrus bin salim al-jufri dalam pembinaan syariat islam terhadap masyarakat lembah palu dan organisasi islam indonesia* (semarang 2013)
- Fajar A.Malik, *Reorientasi Pendidikan Islam* Jakarta: Fajar Dunia, 1999.
- [Http/www. Pelajaran.co.id](http://www.pelajaran.co.id)¹Lexzi J. Moleong *Metodologi Penelitian Kualitatif* Cet. XXII: Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- [Http//www.bpkp.go.id/unit/hukum/uu/2003/20-03](http://www.bpkp.go.id/unit/hukum/uu/2003/20-03). di akses tanggal 02 februari 2021
- Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan* Cet. II : Jakarta : Rineka Cipta, 2000.
- Metode Penelitian Kualitatif* 135.
- Miles B. Matthew, Et.Al, *Qualitative Data Analysis*, Diterjemahkan oleh Tjetjep Moleong J Lexy, *metode penelitian kualitatif*, Cet.II, Bandung: PT Remaja RosdaKarya 2001.
- Muliasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik Dan Implementasi*, Bandung: PT Remaja Kopotensi, 2002.
- Narbuko Cholid dan Ahmad Abu, *metodologi penelitian* Cet. IV; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002.
- Nashih Ulwan Abullah, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jakakarta:Pustaka Amani, 1990.

- Nastir A Sahilun, *Tinjauan Akhlak*, Surabaya: al-Iklas, 1991.
- Nasution S, *Metode Penelitian Research Penelitian Ilmiah*, Cet.VII: Jakarta: Bumi Aksara 2004.
- Nasution S, *metode riserch penelitian ilmiah cet VII*, Jakarta: bumi akasara, 2004
- Petalongi Sulaiman Noor H.M, *Moderisasi Pendidikan Dan Dakwa Di Tana Kaili* Jakarta: Juni 2009.
- Purnawan HernaTommy, *metodelogi penelitian hukum*, Jakarta: penerbit universitas atma jaya PUAJ, 2007.
- Rohenjdi rohididengan judul analisis data kualitatif, buku sumber tentang metode-metode baru cet.I; Jakarta: UI- Press, 1992.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* Cet.28; Bandung :Alfabeta,2018.
- Sujana Cong Wayan I, *Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia* Jurnal Pendidikan Dasar 2019.
- Suraham Winarno, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1978.
- Syafri Amri Ulil, *pendidikan karakter berbasis al-qur'an* , Cet. 1; Jakarta: Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistim pendidikan nasional, pasal 3, tujuan pendidikan nasional
- Undang-Undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistim pendidikan Nasional, Bab I, pasal I, ayat I,

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

: NURHADI
: SALOYA, 26-04-1999
: Pendidikan Agama Islam (S1)
: JL. TOMBOSABORA

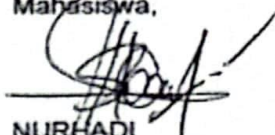
NIM. : 171010126
Jenis Kelamin : Laki-laki
Semester :
HP : 085245368092

JUDUL I
PEMENTASIAN PENDIDIKAN AKHLAK MENURUT KONSEP SAYYID IDRUS BIN SALIM AL JUFRIE STUDI MA AL
AIRAT BATSUYA GOO

JUDUL II
Pendidikan agama Islam adalah jembatan anak bangsa untuk berakhlak

JUDUL III
Pendidikan agama Islam dalam pandangan guru tua

Palu, 02 September 2020
Mahasiswa,

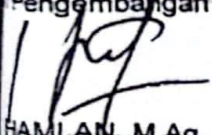

NURHADI
NIM. 171010126

Disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

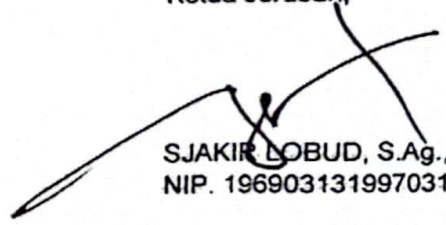
Pembimbing I : Drs. Bahdar, M.Hi

Pembimbing II : Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phi

Dekan
Dekan Bidang Akademik
Pengembangan Kelembagaan,


HAMLAN, M.Ag.
196906061998031002

Ketua Jurusan,


SJAKIR LOBUD, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 1209 TAHUN 2020

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, maka perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

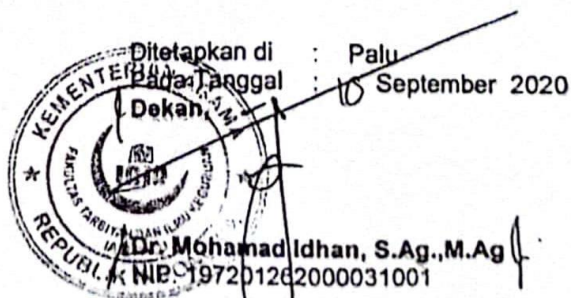
1. Drs. Bahdar, M.H.I
2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phi.L

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Nurhadi
NIM : 17.1.01.0126
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK MENURUT KONSEP SAYYID IDRUS BIN SALIM AL JUFRIE STUDI MA AL KHAIRAAT BATSUYA GOO

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2020
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada tanggal : 10 September 2020
Dekan
Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 197201262000031001











Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.

FOTO 3x4

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

NAMA	N.
NIM.	:
PROGRAM STUDI	:

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	17-09-2020	Husaini	menyusun bangunan kognitif anak melalui Anatomi Pergerakan Sapi Peran di arah lingkungan PDI Ujung	1. Dr. Darolillah M. Pd.1 2. Hikmahul Rahmah Lc. Med	
2	08-12-2020	Murawarah	Efektifitas Pembelajaran Paud Berbasis Luring Dimasa Pandemi covid-19 di ummahad	1. Dr. Pusdin M. Pd 2. Kaswanti S. Ag. M. Pd.1	
3	08-19-2020	Mudrik	Kemampuan guru dalam pembelajaran berbasis daring pada masa Pandemi covid-19 di Paud Islam terpadu anak usia dini Kota Palu	1. Dr. Ridwan, M. Pd 2. Junni H. Tahwan, S. Ag. M. Ag	
4	08-12-2020	Zahrotun Nawadik	Peran Panduan Pringan orang tua Terhadap anak dalam Pembelajaran berbasis luring Paud masa Pandemi	1. Dr. Cusnanib M. Pd 2. Kasniati S. Pd. M. Pd	
5	19-02-2021	Lutfi Setya Prayogi	Implementasi strategi Pemasaran Pendidikan melalui media sosial di SMK Al-Kharrarat Pusat Palu	1. Drs. Syahril, M. R 2. R. Markarna, S. Ag. M. Th.1	
6	Kamis, 25-02-2021	Nalayu Cahyani	Peran kepemimpinan kepala lembaga Paud dalam mengatasi permasalahan luring di Paud Islam Terpadu Anak Usia dini Palu.	1. Dr. Hj. Nurwanry, S. Ag. M. Pd. 2. Hikmahatul Rahmah, Lc. M. Ed.	
7	Kamis, 25-02-2021	Abd Rahmad.	Analisis karies kepala sekolah dalam meningkatkan peran beryogisasi pada MTS Al-Kharrarat sudek kec. Ampibisi Kab. Parigi Mawong.	1. Prof. Dr. H. Sops. S. Pektologi M. Pd 2. A. Nakorn S. Ag. M. Th.1	
8	05-04-2021	Sunandar	Efektifitas Model Pembelajaran Atikah Anak Terhadap Peningkatan Keterampilan Sosial dan Kemandirian Anak Usia dini di Paud Islam Terpadu Anak Usia dini Kota Palu.	1. Drs. H. Wamza, M. Pd.1 2. Alfarid Rahmah, S. Pd.1, M. Si	
9				1. 2.	
10				1. 2.	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : /006/In.13/F.I/PP.00.9/04/2021 Palu, 28 April 2021
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Undangan Menghadiri Ujian Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.

1. Drs. Bahdar, M.H.I (Pembimbing I)
2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil (Pembimbing II)
3. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I (Penguji)

Di-
Palu

Asslamu Alaikum War. Wab

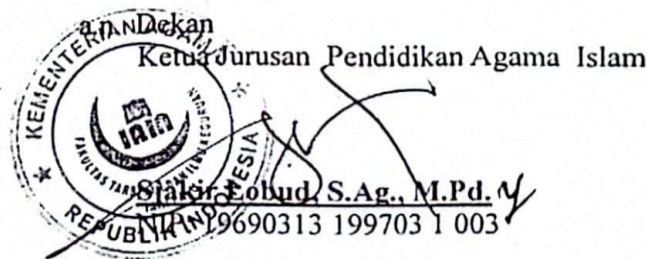
Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Nurhadi
NIM : 17.1.01.0126-
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI-4)
Judul Skripsi : IMLEMENMTASI PENDIDIKN AKHLAK MENURUT
SAYYID IDRUS BIN SALIM AL-JUFRI (GURU TUA)
DI MADRASAH ALIYAH AL-KHAIRAAT PUSAT PALU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 30 April -2021
Waktu : 09.00 Wita - Selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt.2 FTIK

Wassalam.



Catatan :

1. Pelaksanaan Ujian Proposal Bisa Offline & Online
2. Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
 - a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
 - b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
 - c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
 - d. 1 rangkap untuk Subbak Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
 - e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
 - f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 181 /Un. 24/F.I.1/PP.00.9/01/2022
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Palu, 18 Januari 2022

Yth. Kepala MA AL-Khairaat Pusat Palu.

di Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Nurhadi
NIM : 171010126
Tempat Tanggal Lahir : Saloya, 26 April 1999
Semester : IX Sembilan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Kedondong
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK MENURTU SAYYID IDRUS BIN SALIM AL-JUFRI DI MADRASAH ALIYAH AL-KHAIRAAT PUSAT PALU.
No. HP : 085245368092

Dosen Pembimbing :

1. Drs. Bahdar, M.H.I.
2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I, M.Phil

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Dekan,



Dr. H. Askar, M.Pd.

NIP. 19670521 199303 1 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460185
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
 TAHUN AKADEMIK 2020/ 2021**

nama : Nurhadi
 NIM : 17.1.01.0126
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI - 4)
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK MENURUT SAYYID IDRUS BIN SALIM AL-JUFRI (GURU TUA) DI MADRASAH ALIYAH AL-KHAIRAAT PUSAT PALU
 Pembimbing : I. Drs. Bahdar, M.H.I
 II. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
 Penguji : Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I
 Waktu Seminar : Jum'at 30 April 2021 / 09.00 Wita-Selesai

No.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
	Nurafini Sapatri	183120040	VII / PAI	[Signature]	
	Nurafifah	183120041	VII / PAI	[Signature]	
	Husainah	17.1.01.0002	VII / PAI	[Signature]	
	Sunandar	17.1.01.0127	VIII / PAI	[Signature]	
	TRI PUTRI RAHMA	17.1.01.0120	VIII / PAI	[Signature]	
	Lulpi S.P.	17.10.03.0004	VIII / MPI	[Signature]	
	Ilman	18.3.12.0106	VI / ESV	[Signature]	
	Dinda Hamidi	17.10.10.12r	VIII / PAI	[Signature]	
	Muhammad Yastin	16-3-08-0008	X / PM	[Signature]	
	Wahyu Cahyani	17-1-05-0008	VII / PAUD	[Signature]	
	Arian	17.1.01.030	VIII / PAI	[Signature]	
	Adil Sirmansyah	171010036	VIII / PAI	[Signature]	

Palu, 30 April 2021

Pembimbing I,
 Bahdar, M.H.I
 NIP. 19651203 199303 1 003

Pembimbing II,
 Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
 Nip. 19811120 201101 1 003
 Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Prodi PAI,

Penguji,
 Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I
 NIP. 19640814199203 1 001

Sjakir Jodud, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19690313 199703 1003



MEJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT
MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT PUSAT
PALU - SULAWESI TENGAH
AKREDITASI A NOMOR : 1344/BAN-SM/SK/2019
NSM : 131272710106 NPSN : 40209853
Alamat Jalan SIS. Aljufri No. 44 Telp/Fax. (0451) 453781 Palu
Website : www.allyahalkhairaatpalu.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 090 /UM-6/MAA/4/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Moh. Fathan
Nip : 19640708 199903 1 002
Jabatan : Kepala Madrasah

Menyatakan bahwa mahasiswa yang di sebut di bawah ini :

Nama : Nuthadi
NIM : 171010126
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar bahwa mahasiswa tersebut di atas telah selesai melaksanakan penelitian di Ma Alkhairaat Pusat Palu dalam rangka menyelesaikan Skripsi dengan judul : "Implementasi Pendidikan Akhlak Menurut Sayyid Idrus bin Salim Al-Jufri di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu".




Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.





Palu, 04 April 2022
Kepala Madrasah

PUSAT PALU
Drs. Moh. Fathan
NIP: 196407081999031002

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : NUR HADI
 NIM : 171010126.
 Program Studi : PAI
 Judul : Implementasi Pendidikan
 AKHIYAH menurut Sayyid
 Idrus bin Sa'im al-JUPRIK.
 Pembimbing I : Drs. Bahdar m. H. I
 Pembimbing II : Khairuddin Yusuf S. Pd. I M. Phil.

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	Rabu 04 Mei 2022		MARWA. RAHMA MANSO ARAB	
	Jumat 20 Mei 2022		ISAPYA KIRYANGI Latar belakang buat Parahid ZARBAH	
	Jumat 27 Mei 2022			

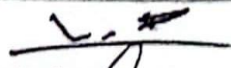
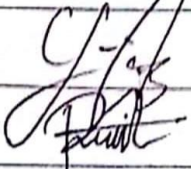
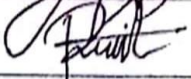
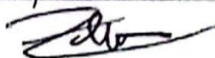
No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1)	Senin 13 Juni 2022		BAYO MAB HARIS JELAS RAPERAN SUSA.	
2)	Rabu 15 Juni 2022		ABUS HAKE CUMPA SOLU LAMBAT	
3)	Jumat 17 Juni 2022		SARON DISOLURKAN BONGOR KUNYAN MUSALAH	
4)	Kamis 23 Juni 2022			

DAFTAR INFORMAN

NAMA : Nurhadi

NIM : 171010126

PRODI : pendidikan agama islam

NO	NAMA	JABATAN	TTD
1	Drs Moh farhan	Kepala sekola	
2	Yasin bata S,pd	Wakamad bid kesiswaan	
3	Moh. Fahri Israfil	Siswa	
4	Zidny Riskia Adinda	Siswa	
5	Vina Ariani	Siswa	